



PANDUAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN DAN SKRIPSI

*SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA)
AL GAZALI BARRU*

2019

KATA PENGANTAR

اسلم عليكم ور حمة الله وبركاته

Puji dan syukur khadirat Allah SWT, berkat hidayah dan taufiq-Nya hingga Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Al Gazali Barru dapat diselesaikan oleh Tim Penyusun. Buku panduan ini sebagai upaya perbaikan daripada edisi sebelumnya, mengingat mekanisme pelaksanaan ujian skripsi terus mengikuti perkembangan keadaan.

Dengan buku panduan ini diharapkan agar mahasiswa akan lebih mudah menyelesaikan skripsinya, dosen pembimbing akan lebih mudah melaksanakan bimbingan, dan dosen penguji akan menjadikan standar dalam proses penilaian. Kami menyadari bahwa buku panduan ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaannya.

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga buku panduan ini sudah dapat diterbitkan, kami mengucapkan terima kasih, terutama kepada seluruh dosen yang telah menyumbangkan buah-buah pikirannya dalam perampungan buku panduan ini.

والله ولي التوفيق والهداية

Barru, Agustus 2019
Ketua STIA Al Gazali Barru,

Dr. H. Kamaruddin Hasan, M.Pd

SAMBUTAN

اسلم عليكم ور حمة الله وبركاته

Atas hidayah Allah SWT, maka kami menyambut dengan penuh rasa syukur atas terbitnya Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi yang bertujuan untuk lebih memudahkan lagi bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi, dan bagi dosen pembimbing dan penguji dapat menjadikan standar pembimbingan dan penilaian.

Oleh karena itu Pimpinan Yayasan Perguruan Tinggi Al Gazali Barru, tak lupa menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Dr. H. Kamaruddin Hasan, S.Ag, M.Pd Ketua STIA Al Gazali Barru yang senantiasa memikirkan peningkatan mutu pelaksanaan Ujian Skripsi sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi. Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan juga kepada Tim Penyusun, masing-masing: Ketua Mukmin Muhammad, S.Sos., MH, Sekretaris Nurul Mukhlisa, S.Pd., M.Pd, Anggota: Drs. M. Rasyidi Amran, M.Si, Drs. H. Surasno Tiliki, M.Si, Nurlia, S.Sos, M.Si, Zaid Zainal,

S.Pd., M.Pd., Ph.D, dan Ansar A. Abidin, S.I.P., M.Pd, yang telah meluangkan waktu dan jerih payah dalam menyelesaikan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi.

Mudah-mudahan buku panduan ini bermanfaat bagi mahasiswa, para dosen pembimbing, dan penguji skripsi serta seluruh civitas akademik STIA Al Gazali Barru. Amin.

والله ولي التوفيق والهداية

Barru, Agustus 2019
Ketua Pembina Yayasan PT Al Gazali Barru,

H. Abdullah Rahim, BA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
SAMBUTAN	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Ruang Lingkup	1
D. Etika Penulisan Karya Ilmiah	1
II. PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN	3
A. Proposal Penelitian.....	3
B. Komponen Proposal Penelitian	3
III. BAGIAN AWAL SKRIPSI	12
A. Halaman Sampul Depan	12
B. Halaman Judul	12
C. Halaman Persetujuan	12
D. Halaman Penerimaan	13
E. Halaman Pengesahan	13
F. Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi	13
G. Abstrak	14
H. Kata Pengantar	14
I. Daftar Isi	14
J. Daftar Tabel (Jika ada)	15
K. Daftar Gambar (Jika ada)	15
IV. BAGIAN UTAMA SKRIPSI	16
A. Bab Pendahuluan	16
B. Bab Tinjauan Pustaka	17
C. Bab Metode Penelitian	18
D. Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan	20
E. Bab Kesimpulan dan Saran	21
V. BAGIAN AKHIR SKRIPSI	22
A. Daftar Pustaka	22
B. Motto	25
C. Lampiran	25
VI. TATA CARA PENULISAN NASKAH	27
A. Kertas dan Ukuran	27
B. Format Pengetikan Naskah	27
C. Tata Bahasa dan Gaya Penulisan	29
VII. PANDUAN UMUM UJIAN SKRIPSI	34
A. Pengusulan Judul Skripsi	34
B. Penyusunan Proposal Penelitian	34
C. Seminar Proposal Penelitian	34

D. Melaksanakan Penelitian	35
E. Seminar Laporan Hasil Penelitian	35
F. Penyusunan Skripsi	36
G. Ujian Skripsi	36
H. Perbaikan-Perbaikan (Revisi)	38
I. Penjilidan dan Penyetoran Skripsi	38
REFERENSI	39
LAMPIRAN	

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skripsi didefinisikan sebagai karya ilmiah yang disusun menurut kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah bahasa Indonesia, di bawah pengawasan atau pengarahan dosen pembimbing, untuk memenuhi kriteria-kriteria kualitas yang telah ditetapkan sesuai keilmuannya masing-masing. Skripsi merupakan *bench-mark* perjalanan seorang mahasiswa dalam memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) yang juga merupakan titik ukur perjalanan akademis individu tersebut dalam menuntut ilmu.

Melalui panduan ini diharapkan mahasiswa yang akan maupun sedang dalam proses penulisan skripsi dapat menyelesaikan proses penulisan dengan baik dan menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Selain itu, tulisan skripsi yang baik dapat memberikan peluang yang lebih banyak bagi para penguji untuk lebih memfokuskan diri terhadap perbaikan isi skripsi yang dapat berdampak positif bagi peningkatan kualitas skripsi. Lebih jauh, tulisan yang baik dan berkualitas akan juga memberikan peluang yang besar terhadap skripsi tersebut untuk dapat diterbitkan pada jurnal ilmiah ataupun karya ilmiah lainnya.

Buku panduan ini disusun oleh tim penyusun panduan pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Al Gazali Barru yang kemudian direvisi setiap tahunnya. Standar penyusunan skripsi yang tercantum dalam penulisan skripsi ini wajib digunakan oleh mahasiswa serta bagi dosen pembimbing dalam memberikan bimbingan skripsi pada ruang lingkup Kampus STIA Al Gazali Barru.

B. Tujuan

Penyusunan panduan skripsi ini pada hakikatnya adalah bertujuan untuk:

- a. Memberikan *soft skill* bagi mahasiswa agar dapat merangkum, mengaplikasikan, menuangkan, memecahkan permasalahan, keterampilan, ide dan masalah dalam bidang keahlian tertentu secara sistematis, logis, kritis dan kreatif, didukung data/informasi yang akurat dengan analisis yang tepat dalam bentuk karya tulis “skripsi”.
- b. Mampu membentuk sikap mental ilmiah mahasiswa yang dihasilkan dari program studi Ilmu Administrasi.
- c. Memberikan tuntunan dalam praktik penulisan skripsi.

C. Ruang Lingkup

Skripsi dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administasi.

D. Etika Penulisan Skripsi

Mahasiswa didorong untuk mengembangkan dan memantapkan kebebasan ilmiah namun tentu saja haruslah diatur dalam sebuah pedoman moral yang dikenal dengan etika. Etika akademis sangat menekankan akan kejujuran dalam mencari dan menemukan kebenaran serta mengungkapkannya. Dalam penulisan karya ilmiah inilah mahasiswa juga mulai diperkenalkan etika penulisan karya ilmiah yang mengedepankan kejujuran, khususnya dalam hal tidak menggunakan hasil pemikiran/ temuan/ teori yang dimiliki ilmuwan lain yang sudah ada, tanpa menyebutkan namanya sebagai acuan untuk karya tulis ilmiah.

Praktik yang melanggar kode etik penulisan karya ilmiah adalah fabrikasi (mengarang-ngarang data), falsifikasi (mengubah data supaya hasil sesuai dengan kemauan peneliti/pembimbing/sponsor), dan plagiarism (Manalu, 2013). Terkait plagiarism perlu mendapatkan perhatian bagi mahasiswa dan juga dosen pembimbing khususnya bila di kemudian hari karya ilmiah tersebut akan dipublikasikan. Plagiarism merupakan praktik yang sering dilakukan di kalangan akademisi yang sering kali terjadi secara tidak sengaja maupun sengaja. Plagiarism

didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang mengambil ide, data atau pun tulisan orang lain tanpa menyebutkan sumbernya atau mengakui pemiliknya (Menteri Pendidikan RI, 2010; Manalu, 2013).

Plagiarisme terbagi menjadi dua kategori yaitu plagiarisme atas karya orang lain dan atas karya sendiri (Australian Government, 2007; Manalu, 2013). Plagiarisme yang dilakukan atas karya sendiri (*auto-plagiarism*) yaitu apabila peneliti membuat publikasi data penelitian yang sama secara berulang-ulang pada artikel ilmiah yang berbeda atau membagi-bagi atau memecah data penelitian yang harusnya menjadi satu kesatuan dan diterbitkan menjadi artikel yang berbeda (Manalu 2013). Satu data hasil penelitian hanya boleh sekali diregistrasi/dipublikasi.

Peraturan mengenai plagiarisme atas karya orang lain telah diatur dan ditetapkan secara hukum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi (Menteri Pendidikan RI, 2010). Secara jelas dalam peraturan tersebut didefinisikan bahwa plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai. Oleh sebab itu, segala hal yang berkaitan dengan pelanggaran kode etik penulisan dalam karya ilmiah telah diatur di dalam peraturan tersebut dan bagi mahasiswa STIA Al Gazali Barru diwajibkan untuk merujuk pada Peraturan Menteri tersebut dalam penulisan skripsinya.

II. PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian banyak digunakan untuk bidang akademik khususnya dalam bidang karya ilmiah yang biasa dibuat oleh para mahasiswa. Bentuk proposal penelitian adalah berupa dokumen singkat yang berisikan rencana peneliti dalam melakukan penelitiannya. Pembuatan proposal penelitian ini dapat dijadikan sebagai bukti apakah seorang mahasiswa telah mampu meneliti dan mengembangkan suatu ilmu pengetahuan yang diterimanya atau tidak. Adapun susunan penulisan proposal penelitian yang memuat:

1. Halaman Sampul, lihat **Lampiran 1a**;
2. Halaman Pengesahan Pembimbing, lihat **Lampiran 1b**;
3. Daftar Isi, lihat **Lampiran 1c**;
4. Daftar Tabel (jika ada), lihat **Lampiran 10**;
5. Daftar Gambar (jika ada), lihat **Lampiran 11**;
6. Bagian I s/d IV, tanpa kata 'BAB';
7. Daftar Pustaka lihat **Lampiran 12**;
8. Motto, lihat **Lampiran 13**;
9. Lampiran (Kuesioner atau Pedoman Wawancara).

A. Proposal Penelitian

Penelitian Kuantitatif

Rancangan atau proposal penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya. Dalam menyusun rancangan penelitian, perlu diantisipasi tentang berbagai sumber yang dapat digunakan untuk mendukung dan yang menghambat terlaksananya penelitian. Penelitian dilakukan berangkat dari adanya suatu permasalahan. Masalah merupakan "penyimpanan" dari *apa seharusnya* dengan *apa terjadi*, penyimpanan antara *rencana* dengan *pelaksanaan*, penyimpanan antara *aturan* dengan *pelaksanaan*. Masalah itu muncul pada ruang (tempat) dan waktu tertentu.

Penelitian Kualitatif

Dalam penelitian kuantitatif, karena permasalahan yang diteliti sudah jelas, realitas dianggap tunggal, tetap teramati, pola pikir deduktif, maka proposal penelitian kuantitatif dipandang sebagai "*blue print*" yang harus digunakan sebagai pedoman baku untuk melaksanakan dan mengendalikan penelitian. Sedangkan dalam metode kualitatif yang berpandangan bahwa, realitas dipandang sesuatu holistik, kompleks, dinamis, penuh makna, dan pola pikir induktif, sehingga permasalahan belum jelas, maka proposal penelitian kualitatif yang dibuat masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian/situasi sosial. Hal ini berarti proposal penelitian kualitatif berisi garis-garis besar rencana yang mungkin akan dilakukan. Jadi perbedaan utama antara proposal yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif adalah terletak pada, yang kuantitatif proposalnya spesifik dan sudah baku, dan yang kualitatif masih bersifat umum dan sementara.

B. Komponen Proposal Penelitian

Penelitian Kuantitatif

Rancangan penelitian harus dibuat secara sistematis dan logis sehingga dapat dijadikan pedoman yang betul-betul mudah diikuti. Rancangan penelitian yang sering disebut proposal penelitian memiliki komponen utama, yaitu permasalahan, landasan teori dan pengajuan hipotesis, metode penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan.

Penelitian Kualitatif

Komponen dalam proposal penelitian kualitatif, tidak berbeda dengan penelitian kuantitatif. Seperti telah dikemukakan yang berbeda adalah bahwa, semua komponen dalam proposal penelitian kuantitatif sudah merupakan hal yang baku, sedangkan dalam proposal penelitian kualitatif bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Setelah di lapangan mungkin masalah, fokus, teori, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, bahkan judul penelitian bias berubah. Komponen dalam proposal penelitian tersebut secara garis besarnya terdiri atas, pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan.

<p><u><i>Penelitian Kuantitatif</i></u></p> <p>I. PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang</p> <p>B. Rumusan Masalah</p> <p>C. Tujuan Penelitian</p> <p>D. Manfaat Penelitian</p> <p>II. TINJAUAN PUSTAKA</p> <p>A. Landasan Teori</p> <p>B. Kerangka Pikir</p> <p>C. Hipotesis</p> <p>III. METODE PENELITIAN</p> <p>A. Tipe Penelitian</p> <p>B. Lokasi dan Waktu Penelitian</p> <p>C. Populasi dan Sampel</p> <p>D. Jenis dan Sumber Data</p> <p>E. Teknik Pengumpulan Data</p> <p>F. Teknik Analisis Data</p> <p>G. Definisi Operasional Variabel</p> <p>IV. PELAKSANAAN PENELITIAN</p> <p>A. Jadwal Penelitian</p> <p>B. Rencana Sistematika Penulisan</p>
--

<p><u><i>Penelitian Kualitatif</i></u></p> <p>I. PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang</p> <p>B. Rumusan Masalah</p> <p>C. Tujuan Penelitian</p> <p>D. Manfaat Penelitian</p> <p>II. TINJAUAN PUSTAKA</p> <p>A.</p> <p>B.</p> <p>C.</p> <p>III. METODE PENELITIAN</p> <p>A. Tipe Penelitian</p> <p>B. Lokasi dan Waktu Penelitian</p> <p>C. Jenis dan Sumber Data</p> <p>D. Teknik Pengumpulan Data</p> <p>E. Teknik Analisis Data</p> <p>IV. PELAKSANAAN PENELITIAN</p> <p>A. Jadwal Penelitian</p> <p>B. Rencana Sistematika Penulisan</p>
--

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian Kuantitatif

Pada bagian ini berisi tentang sejarah dan peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi pada suatu objek penelitian, tetapi dalam peristiwa itu, sekarang ini tampak ada penyimpangan-penyimpangan dari standar yang ada, baik standar yang bersifat keilmuan maupun aturan-aturan. Oleh karena itu dalam latar belakang ini, peneliti harus melakukan analisis masalah, sehingga permasalahan menjadi jelas. Melalui analisis masalah ini, peneliti harus dapat menunjukkan adanya suatu penyimpangan yang ditunjukkan dengan data dan menuliskan mengapa hal ini perlu diteliti.

Penelitian Kualitatif

Walaupun dalam penelitian kualitatif, masalah ini bersifat sementara, namun perlu dikemukakan dalam proposal penelitian. Masalah merupakan penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, penyimpangan antara teori dengan praktek, penyimpangan antara aturan dengan pelaksanaan, penyimpangan antara tujuan dengan hasil yang dicapai. Setiap

masalah pasti ada yang melatarbelakangi. Dalam latar belakang masalah ini perlu dikemukakan gambaran keadaan yang sedang terjadi selanjutnya dikaitkan dengan peraturan/kebijakan, perencanaan, tujuan, teori, pengalaman, sehingga terlihat adanya kesenjangan yang merupakan masalah. Masalah ini perlu dikemukakan dalam bentuk data, bisa diperoleh dari studi pendahuluan, dokumentasi laporan penelitian, atau pernyataan orang-orang yang dianggap kredibel dalam media baik media cetak maupun elektronika. Peneliti juga tidak harus berangkat dari masalah, tetapi dari potensi. Potensi tersebut dapat berkembang menjadi masalah karena potensi tersebut tidak dapat didayagunakan, maka perlu dilakukan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Penelitian Kuantitatif

Setelah masalah yang akan diteliti itu ditentukan (variabel apa saja yang akan diteliti, dan bagaimana hubungan variabel satu dengan yang lain), dan supaya masalah dapat terjawab secara akurat, maka masalah yang akan diteliti itu perlu dirumuskan secara spesifik. Sebaiknya rumusan masalah itu dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.

Penelitian Kualitatif

Berdasarkan latar belakang tersebut, selanjutnya dibuat rumusan masalahnya. Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian, yang jawabannya dicarikan melalui penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif tidak berkenaan dengan variabel penelitian, yang bersifat spesifik, tetapi lebih makro (luas) dan berkaitan dengan kemungkinan apa yang terjadi pada objek/situasi sosial penelitian tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian Kuantitatif

Tujuan dan kegunaan penelitian sebenarnya dapat diletakkan di luar pola pikir dalam merumuskan masalah. Tetapi keduanya ada kaitannya dengan permasalahan, oleh karena itu dua hal ini ditempatkan pada bagian ini. Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan. Misalnya rumusan masalahnya: *Bagaimanakah tingkat disiplin kerja pegawai di Departemen A?* maka tujuan penelitiannya adalah: ingin mengetahui seberapa tinggi tingkat disiplin pegawai didepartemen A. Kalau rumusan masalahnya: apakah ada pengaruh latihan terhadap produktivitas kerja pegawai, maka tujuan penelitiannya adalah: ingin mengetahui apakah pengaruh latihan terhadap produktivitas kerja pegawai, dan kalau ada seberapa besar. Rumusan masalah dan tujuan penelitian ini jawabannya terletak pada kesimpulan penelitian.

Penelitian Kualitatif

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan. Dengan metode kualitatif, maka peneliti dapat menemukan pemahaman luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang kompleks, memahami interaksi dalam situasi sosial tersebut sehingga dapat ditemukan pola hubungan yang akhirnya dapat dikembangkan menjadi teori. Dalam proposal tujuan penelitian terkait dengan rumusan masalah, yaitu untuk mengetahui segala sesuatu setelah rumusan masalah itu terjawab melalui pengumpulan data. Dengan demikian kalau rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah pemahaman orang-orang yang ada dalam organisasi itu tentang arti dan makna manajemen”, maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pemahaman orang-orang yang ada dalam organisasi itu tentang arti dan makna manajemen.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian Kuantitatif

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Kalau tujuan penelitian dapat tercapai, dan rumusan masalah dapat terjawab secara akurat maka sekarang kegunaannya apa. Kegunaan hasil penelitian ada dua hal yaitu:

1. Kegunaan untuk mengembangkan ilmu kegunaan teoritis.
2. Kegunaan praktis, yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada objek yang diteliti.

Penelitian Kualitatif

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis dan praktis. Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah. Bila peneliti kualitatif dapat menemukan teori, maka akan berguna untuk menjelaskan, memprediksikan, dan mengendalikan gejala.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Kuantitatif

A. Landasan Teori

Landasan teori adalah, teori-teori yang relevan yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti, serta sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan (hipotesis), dan penyusunan instrument penelitian. Teori-teori yang digunakan bukan sekedar pendapat dari pengarang, pendapat penguasa, tetapi teori yang betul-betul telah teruji kebenarannya. Disini juga diperlukan dukungan hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang ada kaitannya dengan variabel yang akan diteliti. Kalau variabel yang diteliti ada lima, maka jumlah teori yang dikemukakan juga ada lima.

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Bila dalam penelitian ada variabel moderator dan intervening, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian. Pertautan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka pikir.

Kerangka pikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti. Penelitian yang berkenaan dengan dua variabel atau lebih, biasanya dirumuskan hipotesis yang berbentuk komparasi maupun hubungan. Oleh karena itu dalam rangka menyusun hipotesis penelitian yang berbentuk hubungan maupun komparasi, maka perlu dikemukakan kerangka pikir. Kerangka pikir yang dihasilkan dapat berupa kerangka pikir yang asosiatif/hubungan maupun komparatif/perbandingan. Kerangka pikir asosiatif dapat menggunakan kalimat: *jika begini maka akan begitu; jika komitmen kerja tinggi, maka produktivitas lembaga akan tinggi pula atau jika pengawasan dilakukan dengan baik (positif), maka kebocoran anggaran akan berkurang (negatif).*

C. Hipotesis

Karena hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka titik tolak untuk merumuskan hipotesis adalah rumusan masalah dan kerangka pikir. Kalau ada rumusan masalah penelitian seperti: Kalau rumusan masalahnya: *adakah pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi kerja pegawai*, kerangka berfikirnya “*jika kepemimpinan baik, maka motivasi kerja akan tinggi*” maka hipotesisnya adalah: *ada pengaruh yang tinggi/rendah dan signifikan kepemimpinan terhadap motivasi kerja pegawai*. Bila rumusan masalah berbunyi adakah “perbedaan produktivitas antara lembaga yang menggunakan teknologi tinggi dan rendah?” selanjutnya kerangka berpikir berbunyi “*Karena lembaga A menggunakan teknologi tinggi, maka produktivitas kerjanya lebih tinggi bila dibandingkan dengan lembaga B yang teknologi kerjanya rendah, “maka hipotesisnya berbunyi “Terdapat perbedaan produktivitas kerja yang signifikan antara Lembaga A dan B, atau produktivitas kerja lembaga A lebih tinggi bila dibandingkan dengan lembaga B”*”.

Penelitian Kualitatif

Tinjauan Pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Terdapat 3 (tiga) kriteria terhadap teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian, yaitu relevansi, kemutakhiran, dan keaslian. Relevansi berarti teori yang dikemukakan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Kalau yang diteliti masalah kepemimpinan, maka teori yang dikemukakan berkenaan dengan kepemimpinan, bukan teori sikap dan motivasi. Kemutakhiran berarti terkait dengan kebaruan teori atau referensi yang digunakan. Pada umumnya referensi yang sudah lebih dari 5 (lima) tahun diterbitkan dianggap kurang mutakhir. Penggunaan Journal atau internet sebagai referensi untuk mengemukakan landasan teori lebih diutamakan. Keaslian terkait dengan keaslian sumber, maksudnya supaya peneliti menggunakan sumber aslinya dalam mengemukakan teori. Jangan sampai peneliti mengutip dari kutipan orang lain, dan sebaiknya dicari sumber aslinya.

Dalam landasan teori ini perlu dikemukakan definisi setiap focus yang akan diteliti, ruang lingkup keluasan serta kedalamannya. Dalam definisi perlu dikemukakan definisi-definisi yang sejalan maupun yang tidak sejalan, jadi dikontraskan. Dengan demikian maka landasan teori yang dikemukakan semakin kuat. Dalam penelitian kualitatif, teori yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berkembang atau berubah setelah peneliti berada dilapangan. Selanjutnya dalam landasan teori, tidak perlu dibuat kerangka pikir sebagai dasar untuk perumusan hipotesis, karena dalam penelitian kualitatif tidak akan menguji hipotesis, tetapi justru menemukan hipotesis.

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian Kualitatif

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian Kuantitatif

Lokasi dan kondisi wilayah (disesuaikan dengan jenis penelitian) serta waktu pelaksanaan penelitian. Uraian lokasi dan kondisi wilayah penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi. Perlu disertakan peta lokasi dengan skala yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yang menunjukkan dengan jelas lokasi penelitian secara geografis.

Penelitian Kualitatif

Dalam hal ini perlu dikemukakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti serta waktu pelaksanaan penelitian. Misalnya di sekolah, di perusahaan, di lembaga pemerintah, di jalan, di rumah dan lain-lain.

C. Populasi dan Sampel

Penelitian Kuantitatif

Dalam penelitian perlu dijelaskan populasi dan sampel yang dapat digunakan sebagai sumber data. Bila hasil penelitian akan digeneralisasikan (kesimpulan data sampel yang dapat diberlakukan untuk populasi) maka sampel yang digunakan sebagai sumber data harus representatif dapat dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi secara random sampai jumlah tertentu.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian Kuantitatif

Bagian ini menjelaskan jenis data dan sumber data yang dikumpulkan. Jenis data yang digunakan adalah berupa data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur (*measurable*) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan, sedangkan sumber data berupa data primer yang diperoleh dari responden dan data sekunder sebagai data pendukung penelitian.

Penelitian Kualitatif

Bagian ini menjelaskan jenis data dan sumber data yang dikumpulkan. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu jenis data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik (angka) atau data yang disajikan dalam bentuk deskriptif atau berbentuk uraian, sedangkan sumber data berupa data primer yang diperoleh dari informan dan data sekunder sebagai data pendukung penelitian. Penentuan informan sebagai sumber data informasi pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti dilapangan. Namun demikian perlu menyebutkan siapa-siapa yang kemungkinan akan digunakan sebagai sumber data. Yang menjadi kepedulian bagi peneliti kualitatif adalah “tuntasnya” perolehan informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan banyaknya informan. Siapa yang dijadikan informan sebagai sumber data, dan berapa jumlahnya dapat diketahui setelah penelitian selesai. Jadi tidak dapat disiapkan sejak awal atau dalam proposal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Kuantitatif

Yang diperlukan di sini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga betul-betul didapat data yang valid dan reliabel. Jangan semua teknik pengumpulan data (angket, observasi, wawancara) dicantumkan kalau sekiranya tidak dapat dilaksanakan. Selain itu konsekuensi dari mencantumkan ke tiga teknik pengumpulan data itu adalah: setiap teknik pengumpulan data yang dicantumkan harus disertai datanya. Memang untuk mendapatkan

data yang lengkap dan objektif penggunaan berbagai teknik sangat diperlukan, tetapi bila satu teknik dipandang mencukupi maka teknik yang lain bila digunakan akan menjadi tidak efisien.

Penelitian Kualitatif

Pada bagian ini dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Perlu dikemukakan kalau teknik pengumpulan datanya dengan observasi, maka perlu dikemukakan apa yang diobservasi, kalau wawancara, kepada siapa akan melakukan wawancara. Hal lain yang perlu dipersiapkan untuk wawancara yaitu alat perekam (*Voice Recorder*) untuk membuat transkrip hasil wawancara dengan informan dan beberapa alat tulis bila diperlukan untuk pencatatan.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian Kuantitatif

Untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data ini berkenaan dengan perhitungan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Bentuk hipotesis mana yang diajukan, akan menentukan teknik statistik mana yang akan digunakan. Jadi sejak membuat rancangan, maka teknik analisis data ini telah ditentukan misalnya menggunakan **SPSS**. Bila peneliti tidak membuat hipotesis, maka rumusan masalah penelitian itulah yang perlu dijawab. Tetapi kalau hanya rumusan masalah itu dijawab, maka sulit membuat generalisasi, sehingga kesimpulan yang dihasilkan hanya dapat berlaku untuk sampel yang digunakan, tidak dapat berlaku untuk populasi.

Penelitian Kualitatif

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif peneliti telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan namun masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

G. Definisi Operasional Variabel

Penelitian Kuantitatif

Menjelaskan variabel penelitian dan skala pengukuran yang digunakan disesuaikan dengan teknik analisis yang digunakan seperti **skala nominal, skala ordinal, skala interval, skala rasio, skala likert, skala guttuman, skala differensial**, dan sebagainya. Definisi operasional variabel hendaknya disajikan dalam bentuk tabel yang menunjukkan variabel, definisi, indikator variabel, skala pengukuran, dan lain-lain.

IV. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Jadwal Penelitian

Setiap rancangan penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai lokasi dan waktu penelitian. Dalam jadwal berisi kegiatan apa saja yang akan dilakukan, dan berapa lama akan dilakukan. Pada umumnya penelitian memerlukan waktu selama 3 bulan. Contoh :

Penelitian Kuantitatif

No.	Kegiatan	Bulan											
		Bulan ...				Bulan ...				Bulan ...			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei Lapangan	■											
2	Penyusunan Proposal		■	■	■								
3	Seminar Proposal Penelitian			■	■								
4	Persiapan Penelitian				■								
5	Pengumpulan Data					■	■	■	■				
6	Pengolahan Data					■	■	■	■				
7	Analisis Data						■	■	■				
8	Penulisan Hasil Penelitian							■	■	■	■		
9	Penyusunan Skripsi									■	■	■	
10	Seminar Laporan Hasil Penelitian											■	■
11	Ujian Skripsi												■

Penelitian Kualitatif

No.	Kegiatan	Bulan											
		Bulan ...				Bulan ...				Bulan ...			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei Lapangan	■											
2	Penyusunan Proposal		■	■	■								
3	Seminar Proposal Penelitian			■	■								
4	Persiapan Penelitian				■								
5	Pengumpulan Data					■	■	■	■				
6	Analisis Data					■	■	■	■				
7	Penulisan Hasil Penelitian							■	■	■	■		
8	Penyusunan Skripsi									■	■	■	
9	Seminar Laporan Hasil Penelitian											■	■
10	Ujian Skripsi												■

B. Rencana Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian kuantitatif dibagi dalam 5 (lima) bab dan dalam tiap bab terdiri dari sub-sub bab. Adapun contoh rincian masing-masing bab adalah sebagai berikut :

Penelitian Kuantitatif

BAB I : PENDAHULUAN
Bagian ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA
Bagian ini menjelaskan landasan teori (teori atau definisi menurut beberapa ahli, penelitian terdahulu, dan sebagainya) kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.
BAB III : METODE PENELITIAN
Bagian ini menjelaskan tipe penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan definisi operasional variabel penelitian.
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Bagian ini menjelaskan deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN
Bagian ini menjelaskan kesimpulan dan saran untuk objek penelitian.

Penelitian Kualitatif

BAB I : PENDAHULUAN
Bagian ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA
Bagian ini menjelaskan landasan teori (teori atau definisi menurut beberapa ahli, penelitian terdahulu, dan sebagainya).
BAB III : METODE PENELITIAN
Bagian ini menjelaskan tipe penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Bagian ini menjelaskan deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN
Bagian ini menjelaskan kesimpulan dan saran untuk objek penelitian.

III. BAGIAN AWAL SKRIPSI

A. Halaman Sampul Depan

Sampul skripsi diketik pada kertas jilid berwarna kuning muda polos. Adapun isi dari halaman sampul depan adalah:

1. **Judul skripsi** ditulis dengan huruf kapital dan dicetak tebal dimulai tepat di tengah-tengah ruang tulis. Ukuran font skripsi adalah 14 dengan jenis font *Times New Roman* dan jarak antar baris adalah 1,15 spasi. Apabila dalam judul menggunakan bahasa asing maka ditulis cetak miring. Judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan kecuali istilah (PT, UD, CV, dll) dan tidak disusun dalam kalimat tanya serta tidak perlu ditutup dengan tanda baca apapun.
2. **Nama lengkap mahasiswa** tidak disingkat dan ditulis menggunakan huruf kapital, cetak tebal, tanpa gelar kesarjanaan berikut nomor induk mahasiswa (NIM) ditulis di bawah nama penulis dengan ukuran font 12.
3. **Logo STIA Al Gazali Barru** (ukuran: lebar 4 cm dan tinggi 5 cm) sesuai warna logo STIA AL Gazali Barru.
4. Tulisan SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) (Font: 14, cetak tebal)
5. Tulisan AL GAZALI BARRU (Font: 14, cetak tebal)
6. **Tahun lulus** (Contoh: 2018) (Font: 14, cetak tebal)

Sampul skripsi dibuat dari kertas *buffalo* berwarna kuning muda dengan hasil jilid tipe antero. Contoh format penulisan halaman sampul depan dapat dilihat di **Lampiran 1**.

B. Halaman Judul

Halaman judul memuat tulisan yang sama dengan sampul depan, akan tetapi dicetak di atas kertas HVS putih 70 atau 80 gr berukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) sama seperti isi skripsi dengan tambahan informasi bahwa penulisan skripsi dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Prodi Ilmu Administrasi Negara. Tulisan “Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara STIA Al Gazali Barru” ditulis secara lengkap dibawah logo dengan font 12 tanpa cetak tebal. Aturan penulisan sama dengan yang ada pada halaman sampul. Halaman ini adalah halaman bernomor i, tanpa dicantumkan nomor halaman tetapi tetap diperhitungkan. Contoh halaman terlihat pada **Lampiran 2**.

C. Halaman Persetujuan

Halaman ini memuat:

1. Tulisan Halaman Persetujuan diketik dengan huruf kapital, ditebalkan dan ukuran font 14 dengan spasi 1,15 berikut tulisan Skripsi serta judul skripsi ditulis dibawah Halaman Persetujuan.
2. Tulisan: Yang disusun dan diajukan oleh (tanpa cetak tebal)
3. Nama mahasiswa tanpa gelar kesarjanaan dan NIM (cetak tebal)
4. Tulisan: Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dihadapan Panitia Ujian Skripsi (tanpa cetak tebal)
5. Tulisan: Menyetujui,
Posisi tulisan di tengah-tengah ruang tulis, tanpa cetak tebal.

6. Tulisan: Komisi Pembimbing
Posisi tulisan di tengah-tengah ruang tulis, tanpa cetak tebal.
7. Nama-nama beserta gelar dan ruang tanda tangan persetujuan Komisi Pembimbing dengan meletakkan Pembimbing I di sebelah kiri dan Pembimbing II di sebelah kanan.
8. Tulisan: Mengetahui,
Posisi tulisan di tengah-tengah ruang tulis, tanpa cetak tebal.
9. Tulisan: Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Posisi tulisan di tengah-tengah ruang tulis dengan cetak tebal.
10. Nama dan ruang tanda tangan persetujuan dari Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara STIA Al Gazali Barru.

Halaman ini adalah halaman bernomor ii dan ukuran font yang digunakan pada halaman ini adalah font 12. Contoh halaman persetujuan tercantum pada **Lampiran 3**.

D. Halaman Penerimaan

Halaman penerimaan memuat tulisan Halaman Penerimaan diketik dengan huruf capital, ditebalkan, spasi 1,15 dan ukuran font 14. Judul skripsi, nama mahasiswa, NIM, program studi, PTS diketik berurutan dengan ukuran font 12 tanpa cetak tebal. Halaman ini adalah halaman bernomor iii. Contoh halaman penerimaan tercantum pada **Lampiran 4**.

E. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat:

1. Tulisan Pengesahan diketik dengan huruf capital, ditebalkan dan ukuran font 14.
2. Halaman Pengesahan ditandatangani panitia ujian dan penguji setelah mahasiswa dinyatakan lulus ujian dan memperbaiki skripsi sesuai saran-saran penguji.
3. Mahasiswa sebelum ujian skripsi dapat mempersiapkan Halaman Pengesahan untuk lebih memudahkan mengetahui nama-nama penguji.
4. Halaman ini memuat hari, tanggal ujian skripsi, nama mahasiswa, NIM, judul skripsi, nomor SK Ketua tentang Pelaksanaan Ujian Skripsi, Panitia Ujian dan Penguji serta pengesahan Skripsi oleh Ketua STIA Al Gazali Barru.

Halaman ini terbuat dari kertas putih khusus dengan latar belakang logo STIA AL Gazali Barru dengan garis bingkai ganda berwarna biru. **Kertas ini disediakan oleh Kampus STIA Al Gazali Barru**. Halaman pengesahan ini bernomor iv, tanpa mencantumkan nomor halaman tetapi tetap diperhitungkan. Contoh halaman terlihat pada **Lampiran 5**.

F. Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi

Pada lembar ini penulis harus menyatakan dan menandatangani pernyataan bahwa penelitian skripsi adalah asli dan hasil karya sendiri. Penulis juga menyatakan bila ternyata sebagian skripsi tersebut terbukti plagiat maka skripsi akan dibatalkan. Lembar pernyataan ini diberi tanggal dan ditandatangani diatas materai Rp 6.000 oleh mahasiswa yang bersangkutan. Halaman ini adalah halaman bernomor v dan dapat dilihat pada **Lampiran 6**.

G. Abstrak

Abstrak merupakan bagian dari skripsi dan ditulis dalam bahasa Indonesia. Abstrak merupakan ulasan singkat mengapa penelitian dilakukan, bagaimana penelitian dilaksanakan, hasil-hasil yang penting, dan simpulan utama dari hasil penelitian. Abstrak disusun dalam 2 (dua) bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta panjangnya tidak lebih dari satu halaman yang berisi antara 150-200 kata serta isi abstrak diketik dengan 1 spasi.

Setelah judul (tulisan ABSTRAK), diketik deskripsi yang memuat nama mahasiswa tanpa gelar, NIM, judul skripsi (cetak tebal), tulisan di bimbingan, nama pembimbing (tanpa gelar). Kemudian selanjutnya adalah isi abstrak yang berjarak 2 spasi dari deskripsi. Bagian ini berisi ringkasan dari latar belakang, tujuan, kegunaan, metode, dan kesimpulan penelitian. Kata kunci juga ditulis pada bagian abstrak dan terdiri dari 4-5 kata kunci. Jarak antara kata kunci dan isi abstrak adalah 2,5 spasi. Halaman ini bernomor vi dan contoh abstrak dicantumkan pada **Lampiran 7**.

H. Kata Pengantar

Kata pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud penyusunan skripsi, penjelasan-penjelasan ringkas dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait langsung dengan pelaksanaan penelitian dan penulisan tugas akhir. Diketik dengan ukuran font 12 dengan spasi 1,5. Pada bagian akhir kata pengantar, di sebelah kanan, 4 spasi di bawah baris kalimat terakhir penulisan dicantumkan tempat, bulan, tahun, dan nama mahasiswa. Jumlah halaman tidak lebih dari 2 halaman.

Ditujukan pada mereka yang telah membantu dalam melakukan penelitian baik moril maupun materil terutama ucapan terima kasih kepada orang tua. Urutan pihak-pihak yang diberi ucapan terima kasih dimulai dari pihak luar, kemudian keluarga dan teman. Pada penyajian ucapan terima kasih dalam kata pengantar, 'saya' diganti dengan 'penulis'. Dalam kata pengantar tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah. Nomor halaman ini diketik dengan nomor vii. Contoh kata pengantar dapat dilihat pada **Lampiran 8**.

I. Daftar Isi

Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halaman yang memuat:

1. Halaman Sampul Depan;
2. Halaman Judul;
3. Halaman Persetujuan;
4. Halaman Penerimaan;
5. Halaman Pengesahan;
6. Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi;
7. Abstrak;
8. Kata Pengantar;
9. Daftar Isi;
10. Daftar Tabel (jika ada);
11. Daftar Gambar (jika ada);
12. Bab, Sub bab dan anak sub bab dari seluruh bagian skripsi;
13. Daftar Pustaka;
14. Motto;
15. Lampiran.

Tulisan judul DAFTAR ISI diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri tanda baca (font 14), diletakkan di tengah margin. Tulisan halaman diketik merapat kebatas pinggir kanan dengan jarak 3 spasi dari bawah tulisan DAFTAR ISI. Bab, sub bab, dan anak sub bab ditulis dengan jenis huruf yang sama dengan teks tanpa ditebalkan dan diberi nomor sesuai yang ada dalam teks. Jarak spasi antara judul bab ke sub judul adalah 1,5 spasi sedangkan jarak antara sub bab dengan sub bab lain adalah 1 spasi. Nomor halaman ini diketik dengan nomor viii. Contoh daftar isi dicantumkan di **Lampiran 9**.

J. Daftar Tabel

Daftar tabel disusun secara berurut sesuai dengan nomor tabel dan halamannya. Tulisan DAFTAR TABEL diketik dengan huruf kapital tanpa diberi titik dan ditempatkan tepat pada batas pinggir (margin) atas di tengah ruang tulis, simetris dari batas pinggir kiri dan kanan. Tulisan nomor diketik mulai batas pinggir kiri dan tulisan halaman diketik merapat pada batas pinggir kanan dengan jarak 3 spasi di bawah tulisan DAFTAR TABEL.

Judul tabel diketik dengan huruf kapital pada huruf awal kata pertama, dimulai 3 ketukan setelah tanda titik yang mengikuti nomor tabel dan berakhir 1 ketukan sebelum huruf h dari kata Halaman. Jarak antar judul tabel adalah 1,5 spasi. Jika satu judul memerlukan dua baris atau lebih, maka jarak antar baris adalah 1 spasi dan huruf pertama baris kedua dan seterusnya diketik dengan sejajar dengan huruf pertama dari judul tabel. Nomor halaman ini diketik dengan nomor ix. Contoh daftar tabel tercantum pada **Lampiran 10**.

K. Daftar Gambar

Yang termasuk gambar adalah bagan, diagram, peta, foto, sketsa, dan skema. Daftar gambar diletakkan sesudah daftar tabel, berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Daftar gambar ditulis dengan format yang sama dengan daftar tabel. Nomor halaman ini diketik dengan nomor x. Contoh daftar gambar tercantum pada **Lampiran 11**.

IV. BAGIAN UTAMA SKRIPSI

A. Bab Pendahuluan

Bab ini merupakan bab pertama skripsi yang isinya mengantar pembaca tentang apa, mengapa, dan untuk apa suatu topik diteliti. Sebaiknya, mahasiswa memberikan kesan bahwa penelitian tersebut benar-benar bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembangunan. Bab pendahuluan umumnya terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

1. Latar Belakang

Bagian ini berisi uraian latar belakang mengapa masalah penting diteliti. Masalah berisi kesenjangan teoritik maupun praktis, yaitu kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Masalah yang dihadapi harus didukung oleh pembenaran (justifikasi) yang kuat dan jelas berdasarkan observasi atau kajian pustaka. Peneliti perlu juga menguraikan posisi topik penelitiannya dalam konteks keilmuan, yaitu adanya penelitian lain yang pernah dilakukan serta temuannya, dengan demikian posisi topik yang diajukan menjadi jelas sebagai penelitian baru atau penelitian lanjutan atas penelitian yang pernah ada. Uraian latar belakang yang jelas akan mempermudah peneliti untuk menyusun rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah uraian pertanyaan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran yang mendalam. Rumusan masalah dapat diungkapkan dalam bentuk pertanyaan sesuai dengan latar belakang dan arah yang dituju oleh peneliti apakah penggambaran, ramalan, analisis atau sekedar paparan. Pertanyaan tersebut dapat berupa: apakah yang berarti paparan (deskripsi), bagaimana berarti proses, mengapa berarti analisis, sejauh mana, sampai mana, seberapa jauh yang berarti ramalan, menggambarkan cakupan proses-proses dan makna-makna yang akan dideskripsikan, dianalisis, maupun diinterpretasi. Pertanyaan peneliti ini didasarkan pada penelusuran latar belakang.

Rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. **Rumusan masalah komparatif** adalah rumusan masalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda. **Rumusan masalah asosiatif** adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh peneliti. Antara latar belakang, rumusan dengan tujuan penelitian harus memiliki arah yang jelas. Tujuan penelitian harus disebutkan secara spesifik apa yang ingin dicapai sesuai latar belakang masalah, perumusan masalah, hasil analisis/pemodelan sistem, dan desain/rancangan sistem, serta penerapan/implementasinya. Tujuan penelitian harus memuat **variabel bebas** dan **variabel terikat** atau **variabel mandiri/tunggal** penelitian. Selain itu tujuan penelitian juga secara eksplisit menggambarkan, subjek penelitian dan metode penelitiannya.

4. Manfaat Penelitian

Bagian ini menggambarkan manfaat dan pentingnya hasil penelitian bagi pengembangan ilmu dan/atau kontribusinya pada pembangunan. Uraian dapat berupa alasan kelayakan atas topik yang

diteliti sehingga mempertegas pentingnya topik untuk diteliti. Penelitian dilakukan bukan sekedar untuk memenuhi persyaratan pendidikan, tetapi harus dapat memberi manfaat untuk masyarakat, institusi, maupun dunia akademik. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis. Pada bagian ini penulis harus menjelaskan apa manfaat praktis hasil penelitian dan siapa yang memperoleh manfaat praktis tersebut.

B. Bab Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka berisi bahasan mengenai hasil penelitian terdahulu yang sejenis (jika ada) maupun landasan teori yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Rujukan yang dilakukan harus bersumber dari jurnal ilmiah atau buku teks yang dipilih berdasarkan prinsip relevansi dan kemutakhiran. Sumber dari situs internet (*website*) dapat digunakan sepanjang jelas penulis, dan lembaganya, tidak boleh dikutip dari blog/halaman pribadi, Wikipedia, ataupun sumber-sumber yang tidak jelas penulisnya atau pun lembaga yang tidak diotorisasi untuk hal tersebut. Semua sumber yang digunakan harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan serta dicantumkan secara lengkap di bagian daftar pustaka. Pengutipan dari sumber pustaka yang diletakkan di dalam tinjauan pustaka (dalam konten/teks) menggunakan sistem pengarang-tahun (*author-date system*). Sebagai contoh:

- 1) Pengendalian internal dapat dilakukan dengan berbagai metode (Naningrum, 2014).
- 2) Hasil penelitian Naningrum (2014) menyatakan bahwa pengendalian internal dapat dilakukan dengan berbagai metode.
- 3) Menurut Naningrum (2014), pengendalian internal dapat dilakukan dengan berbagai metode.

1. Landasan Teori

Landasan teori bisa mencakup teori analisis/pemodelan sistem, desain/rancangan sistem dan penerapan/implementasi teori-teori teknologi informasi yang relevan dengan bidang yang diteliti dan juga dapat mencakup peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan, mekanisme/prosedur kerja maupun sains/ilmu pengetahuan lain yang mendukung.

2. Kerangka Pikir (jika penelitian kuantitatif)

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan kerangka dasar yang komprehensif mengenai konsep, prinsip, atau teori yang akan digunakan untuk pemecahan masalah. Kerangka pikir menggambarkan variabel bebas, variabel terikat, dan variabel lain yang ikut berpengaruh. Melalui kerangka pikir ini pembaca dengan mudah dapat memahami apa yang akan menjadi fokus utama penelitian, variabel-variabel apa saja yang akan diukur dan dikendalikan, serta variabel apa saja yang akan menjadi luaran dari penelitian. Kerangka pikir menguraikan hubungan logis antara variabel-variabel berdasarkan pembahasan teoritis dan empiris yang akan menjadi dasar dalam perumusan hipotesis. Untuk penelitian variabel tunggal (satu variabel) hanya berisikan uraian atau deskripsi hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pada bagian akhir kerangka pikir hendaknya disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pikir dari variabel atau permasalahan yang diteliti.

3. Hipotesis (jika penelitian kuantitatif)

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau kerangka pikir dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Perumusan hipotesis dalam suatu penelitian biasanya lebih mudah bila diawali dengan mengidentifikasi hubungan fungsional antar fenomena berdasarkan informasi yang dilaporkan dalam landasan teori, yang relevan dengan rumusan masalah penelitian. Hubungan fungsional antara suatu

fenomena dengan fenomena yang lain dapat berupa hubungan sebab-akibat, hubungan korelatif, dan/atau hubungan komparatif, seperti:

1. Pernyataan bersyarat
Contoh: Jika....., maka.....
2. Pernyataan biasa
Contoh: Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Hipotesis memuat variabel terikat dan variabel bebas dari penelitian tetapi tidak semua penelitian menggunakan hipotesis, tergantung pada jenis dan tipe penelitian yang mencoba mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel. Penelitian dengan variabel tunggal (hanya satu variabel) tidak menggunakan hipotesis, cukup berisi pernyataan-pernyataan penelitian secara jelas dan spesifik yang dikembangkan dari rumusan masalah.

C. Bab Metode Penelitian

Bagian ini memuat tipe penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data serta definisi operasional variabel. Secara rinci diuraikan berikut:

1. Tipe Penelitian

Menurut Sugiyono, (2003:14) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

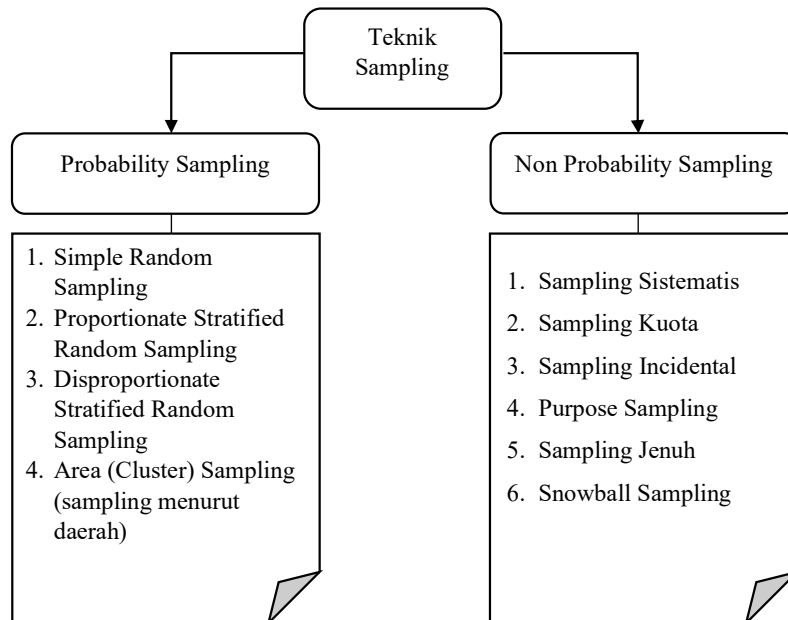
- **Penelitian kuantitatif**, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
- **Penelitian kualitatif**, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan kondisi wilayah (disesuaikan dengan jenis penelitian) serta waktu pelaksanaan penelitian. Uraian lokasi dan kondisi wilayah penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi. Perlu disertakan peta lokasi dengan skala yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yang menunjukkan dengan jelas lokasi penelitian secara geografis.

3. Populasi dan Sampel (jika penelitian kuantitatif)

Populasi adalah kumpulan dari objek yang diteliti. Karakteristik populasi harus dinyatakan dengan jelas, misalnya apa atau siapa, dimana, tingkat homogenitasnya serta kalau mungkin berapa jumlahnya termasuk kriteria inklusi dan eksklusinya. Bila karena ukuran populasi (*population size*) besar sehingga tidak mungkin mengumpulkan data dari seluruh anggota populasi, peneliti dapat memilih sampel sebagai wakil dari populasi. Pemilihan sampel harus memenuhi azas keterwakilan (*representativeness*). Untuk itu peneliti harus menjelaskan teknik pemilihan sampel (*sampling technique*) berdasarkan tahap dan uraian secara rinci. Penelitian dengan variabel tunggal (hanya satu variabel) tidak menggunakan populasi dan sampel, cukup menentukan objek dan jumlah subjek penelitian yang menjadi informan sesuai kebutuhan dalam memperoleh data. Lihat teknik pengambilan sampel berikut ini :

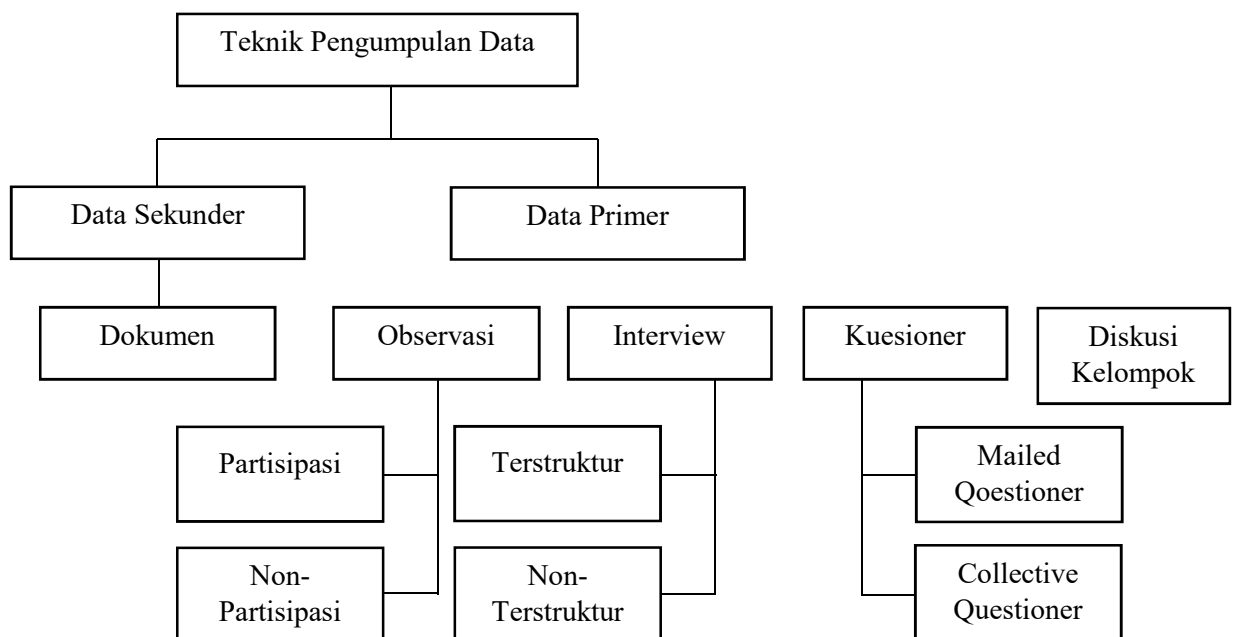


4. Jenis dan Sumber Data

Bagian ini menjelaskan jenis data dan sumber data yang dikumpulkan. Jenis data yang digunakan adalah berupa **data kualitatif** dan **data kuantitatif**, sedangkan sumber data yang digunakan adalah berupa **data primer** dan **data sekunder**.

5. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini harus memuat uraian lengkap dan rinci tentang rancangan penelitian. Rancangan atau desain penelitian diartikan sebagai strategi untuk melaksanakan penelitian. Bagi semua jenis penelitian harus dijelaskan variabel atau parameter yang diukur/dihitung. Selain itu, di bagian ini langkah-langkah dan prosedur pengambilan serta pengumpulan data, misalnya pengukuran langsung, observasi, pelaksanaan test, pelaksanaan wawancara langsung (**Lihat Lampiran 24**), atau pengiriman angket juga dijelaskan secara detil. Secara ringkas dalam bentuk bagan sebagai berikut :



6. Teknik Analisis Data

Teknik dan jenis analisis data yang digunakan perlu diuraikan termasuk alasan pemilihannya. Apabila teknik analisis data yang dipilih sudah cukup dikenal, misalnya analisis statistik deskriptif,

maka pembahasannya tidak perlu dilakukan secara panjang lebar. Sebaliknya jika teknik analisis yang digunakan jarang digunakan atau teknik yang baru dan belum populer, maka uraian tentang analisis ini perlu diberikan secara rinci. Apabila dalam analisis digunakan program komputer maka perlu disebutkan programnya dan versinya, misalnya: **SPSS Version 25 (Lihat Lampiran 25)**. Jika di dalam metode diperlukan rumus sebagai rujukan cara penghitungan dan/atau analisis data maka untuk penulisannya digunakan fungsi persamaan (*equation*) yang terdapat dalam *Microsoft Word*.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan Spradley membagi analisis data penelitian kualitatif berdasarkan tahapan dalam penelitian kualitatif yaitu memasuki objek penelitian, melaksanakan observasi partisipan, mencatat hasil observasi dan wawancara, melakukan observasi deskriptif, melakukan analisis domain, melakukan observasi terfokus, melaksanakan analisis taksonomi, melakukan observasi terseleksi, melakukan analisis komponensial, melakukan analisis tema, temuan budaya, dan menulis laporan penelitian kualitatif.

7. Definisi Operasional Variabel (jika penelitian kuantitatif)

Uraian definisi operasional diperlukan untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel diukur ketika penelitian akan dilakukan. Perlu dijelaskan pula skala pengukuran variabel dan disesuaikan dengan teknik analisis yang digunakan seperti **skala nominal, skala ordinal, skala interval, skala rasio, skala likert, skala guttuman, skala differensial**, dan sebagainya. Definisi operasional variabel hendaknya disajikan dalam bentuk tabel yang menunjukkan variabel, definisi, indikator variabel, skala pengukuran, dan lain-lain.

D. Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini disajikan deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasannya.

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Deskripsi Lokasi Penelitian atau disebut juga Gambaran Umum Lokasi Penelitian. Sebelum penulis menyajikan data hasil penelitian lebih dahulu memberikan gambaran umum keadaan lokasi penelitian yang didukung data primer/sekunder yang erat hubungannya dengan masalah yang dibahas, termasuk keadaan distribusi responden/informan. Penyajian data/ informasi dapat dijabarkan dalam bentuk uraian (keadaan geografis, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, dll), tabel, gambar dan sebagainya.

2. Hasil Penelitian

Penyajian hasil penelitian memuat deskripsi sistematis tentang data dan temuan yang diperoleh yang disusun dalam bentuk dan susunan variabel yang telah diproses atau diolah sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Hasil penelitian yang ditampilkan pada bab ini adalah bukan data mentah tetapi ringkasan dari data yang diolah/diproses. Tampilan data hasil penelitian hanya dalam satu bentuk tampilan bukan pengulangan. Hasil penelitian dapat berupa narasi yang disertai analisis statistik, pengujian hipotesis (jika ada), tabel, grafik, gambar, atau alat penolong lainnya. Penyajian data diurut sesuai dengan urutan pada rumusan masalah dan konsisten dengan definisi operasional variabel.

3. Pembahasan

Tujuan pembahasan adalah menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan hasil dan temuan pada ilmu atau teori yang telah mapan, serta untuk menguatkan atau menolak hipotesa (penelitian kuantitatif). Data hasil penelitian orang lain yang telah dipublikasikan yang digunakan dalam pembahasan harus menyebutkan sumbernya. Pembahasan juga menjelaskan implikasi hasil penelitian yang ditemukan. Pembahasan

merupakan tempat peneliti mengemukakan pendapat dan argumentasi secara bebas, tetapi singkat dan logis. Pendapat orang lain yang telah diringkas dalam bab Pendahuluan (atau Tinjauan Pustaka) tidak perlu diulang, tetapi diacu saja seperlunya. Jika memungkinkan dalam penelitian kualitatif dapat memasukkan hasil transkrip wawancara dan nama informan yang memberikan informasi terkait penelitian.

E. Bab Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta merupakan hasil pengujian hipotesis atau pencapaian tujuan penelitian. Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan dan tata urutannya hendaknya sama dengan urutan yang ada dalam hasil dan pembahasan sehingga konsistensi tetap terpelihara.

2. Saran

Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman serta pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada para peneliti lain yang akan melanjutkan atau mengembangkan penelitian lebih lanjut. Saran juga dapat ditujukan kepada pihak pemakai hasil penelitian misalnya para pemegang kebijakan. Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional, sehingga jika orang lain melaksanakannya tidak mengalami kesulitan.

V. BAGIAN AKHIR SKRIPSI

A. Daftar Pustaka

Pencantuman pustaka merupakan suatu bentuk penghargaan dan pengakuan atas karya atau pendapat orang lain. Pencantuman pendapat orang lain tanpa merujuk ke sumbernya dikategorikan sebagai tindakan plagiat. Sebuah daftar pustaka biasanya berisi buku, jurnal, artikel, dan halaman situs yang dikutip di dalam teks sebuah dokumen. Umumnya rujukan ini memasukkan semua sumber yang diacu sebagai latar belakang atau bacaan lebih lanjut. Apapun tata cara penulisan daftar pustaka yaitu:

- Daftar pustaka diurut berdasarkan abjad nama pengarang.
- Untuk setiap huruf abjad yang sama, diurutkan lagi berdasarkan huruf kedua dari nama pengarang
- Penulis kedua dan seterusnya ditulis dengan meletakkan inisial nama depan dan tengah pengarang sebelum nama belakang/keluarga.
- Jika satu buku kutipan lebih dari satu baris maka jarak antara baris pertama dengan baris kedua adalah 1 spasi dan baris kedua dimulai dengan *indent* 1 cm (8 ketuk spasi).
- Jarak antara satu judul buku dengan judul buku yang lain 2 spasi. Contoh format halaman daftar pustaka terlihat pada **Lampiran 12**.

Untuk lebih jelasnya mengenai sistem penulisan acuan pustaka dalam tubuh tulisan (sitasi) maupun dalam daftar pustaka ini disarankan menggunakan aplikasi referensi (*reference manager*) seperti **Mendeley**, **Zotero**, **Reffwork**, dan lain-lain. Contoh penulisan daftar pustaka di bawah ini berdasarkan jenis sumber acuan:

1. Buku

Pengarang buku – nama akhir/belakang, nama depan (inisial). Tahun publikasi. *Judul buku - diketik miring*. Edisi. Penerbit, Tempat dipublikasikan.

Tipe sumber pustaka	Contoh dalam tulisan	Contoh dalam daftar pustaka
<i>Penulis tunggal</i>	Teknik pencarian yang memuaskan sangatlah penting dalam pencarian informasi (Berkman, 2017). ATAU Berkman (2017) menyatakan bahwa ...	Berkman, R.I. 2017. <i>Find it fast: how to uncover expert information on any subject</i> . Harper Perennial, New York.
<i>2 penulis</i>	... dari sudut pandang seorang teknisi (Cengel dan Boles, 2015) OR Cengel dan Boles (2015) menemukan bahwa ...	Cengel, Y.A. dan M.A. Boles. 2015. <i>Thermodynamics: an engineering approach</i> . Edisi Kedua. McGraw Hill, London.
<i>3 atau lebih penulis</i>	... sakit leher disebabkan oleh ketegangan pada urat saraf (Jull, dkk., 2015).	Jull, G., M. Sterling, D. Fallah, J. Treleaven, dan S. O'Leary. 2015. <i>Whiplash headache and neck pain: research-based directions for physical therapies</i> . Churchill Livingstone, Edinburgh.
<i>Tanpa pengarang</i>	... telah disebutkan (Anonim, 2004). ATAU Dalam buku yang berjudul <i>Be, know, do: leadership the Army way</i> (2004) terdapat sebuah contoh yang menarik ...	Anonim. 2004. <i>Be, know, do: leadership the Army way</i> . Jossey-Bass Publisher, San Francisco.

<i>Beberapa tulisan oleh penulis yang sama</i>	... geology of Queensland's national parks (Willmott, 2004, 2006).	Willmott, W.F. 2004. <i>Rocks and landscapes of the national parks of Southern Queensland</i> . Geological Society of Australia, Queensland Division, Brisbane. Willmott, W.F. 2006. <i>Rocks and landscapes of the national parks of Central Queensland</i> . Geological Society of Australia, Queensland Division, Brisbane. Diurutkan secara kronologis berdasarkan tahun terbit pada Daftar Pustaka
<i>Beberapa tulisan oleh penulis yang sama, dipublikasi pada tahun yang sama</i>	... geographically speaking (Dawkins, 2016a, 2016b)	Dawkins, R. 2016a. <i>Climbing Mount Improbable</i> . Viking, London. Dawkins, R. 2016b. <i>River out of Eden</i> . Phoenix, London. Urutan huruf yang melekat pada tahun dibuat berdasarkan urutan alfabet judul
<i>Dua atau lebih penelitian oleh penulis yang berbeda</i>	... rock formations (Dawkins, 2005; Willmott, 2004)	Dawkins, R. 2005. <i>Climbing Mount Improbable</i> . Viking, London. Willmott, W.F. 2004. <i>Rocks and landscapes of the national parks of Southern Queensland</i> . Geological Society of Australia, Queensland Division, Brisbane.
<i>Buku yang ditulis oleh Sebuah organisasi atau institusi</i>	... in the case of an institution (Australian Government Publishing Service, 2015)	Australian Government Publishing Service. 2015. <i>Commonwealth printing and publishing manual</i> . Edisi Kedua. A.G.P.S., Canberra.

2. Paper/Makalah Konferensi/Prosiding Seminar

Penulis paper/makalah – nama akhir/belakang, nama depan disingkat (inisial). Tahun publikasi. Judul paper/makalah. *Nama prosiding yang telah dipublikasi yang dapat memuat tempat dan tanggal pelaksanaan konferensi – diketik miring*. Penerbit, Tempat publikasi diterbitkan, kata hal. – nomor halaman.

Tipe sumber pustaka	Contoh dalam tulisan	Contoh dalam daftar pustaka
Paper/makalah konferensi yang telah dipublikasi	Bourassa (2014) menekankan ...	Bourassa, S. 2014. Effects of child care on young children. <i>Proceedings of the third annual meeting of the International Society for Child Psychology</i> . International Society for Child Psychology, Atlanta, hal. 44-6.
Paper/makalah konferensi yang tidak dipublikasi	...memperkirakan pertukaran rekan kerja (Bowden dan Fairley, 2015).	Bowden, F.J. dan C.K. Fairley 2015. <i>Endemic STDs in the Northern Territory: estimations of effective rates of partner change</i> . Makalah dipresentasikan pada the scientific meeting of the Royal Australian College of Physicians, Darwin, 24-25 Juni 2016.

3. Artikel Jurnal

Pengarang artikel jurnal – nama keluarga/belakang, nama depan disingkat (inisial). Tahun publikasi. Judul artikel. *Nama Jurnal* – diketik miring, Angka Volume (Nomor Isu): nomor halaman.

Tipe sumber pustaka	Contoh dalam tulisan	Contoh dalam daftar pustaka
<i>Artikel jurnal Dengan nomor halaman</i>	Huffman (2013) menyatakan bahwa ... Atau OR ... penggunaan protein gandum (Huffman, 2013).	Huffman, L.M. 2013. Processing whey protein for use as a food ingredient. <i>Food Technology</i> , 50 (2): 49-52.
<i>Artikel jurnal Online Tanpa nomor halaman</i>	... the discipline of art history (Donahue-Wallace dan Chanda, 2014)	Donahue-Wallace, K. dan J. Chanda. 2014. A case study in integrating the best practices of face-to-face art history and online teaching. <i>Interactive Multimedia Electronic Journal of Computer-Enhanced Learning</i> , 7(1): 231-256. http://imej.wfu.edu/articles/2005/1/01/index.asp . Diakses pada 30 Januari 2009.

4. Skripsi/Tesis/Disertasi

Penulis skripsi/thesis/disertasi – nama keluarga/akhir dan inisial. Tahun skripsi/thesis/disertasi diselesaikan. Judul skripsi/thesis/disertasi. *Tulis Skripsi/Tesis/Disertasi* – diketik miring. Institusi yang mengeluarkan gelar, Lokasi institusi.

Tipe sumber pustaka	Contoh dalam tulisan	Contoh dalam daftar pustaka
Skripsi/Tesis/Disertasi	Excelby (2016) menjelaskan proses ... Atau ... pemrosesan emas (Excelby, 2016).	Exelby, H.R.A. 2016. Aspects of gold and mineral liberation. <i>Disertasi</i> . University of Queensland, Brisbane.

5. Laporan

Penulis laporan (orang atau pun organisasi). Tahun publikasi. Judul Laporan. Jenis laporan dan nomor seri laporan (jika ada). Penerbit/Institusi yang mengeluarkan laporan, tempat/lokasi publikasi (tampilkan tanggal dan alamat URL/Website jika merupakan laporan yang diunduh secara online)

Tipe sumber pustaka	Contoh dalam tulisan	Contoh dalam daftar pustaka
<i>Laporan</i>	... pada jalur-jalur air di Queensland (Mortimer dan Cox, 2015).	Mortimer, M. dan M. Cox. 2015. Contaminants in mud crabs and sediments from the Maroochy River. Laporan Teknis Lingkungan No. 25. Queensland Department of the Environment, Brisbane.

<i>Laporan yang ditulis oleh organisasi</i>	(Departemen Kehutanan, 2010) (Dephut, 2010) (CIFOR, 2009)	Departemen Kehutanan. 2010. Data Penyebaran Vegetasi Pantai, Laporan Tengah Tahun. Jakarta. [Dephut] Departemen Kehutanan. 2010. Data Penyebaran Vegetasi Pantai, Laporan Tengah Tahun. Jakarta. [CIFOR] Centre of International Forestry Research. 2009. Desentralisasi Kehutanan. CIFOR Publishing, Bogor.
---	---	--

6. Halaman Web (Website)

Penulis halaman web – (orang/individu atau organisasi). Tahun (halaman web dibuat atau direvisi). *Judul Halaman – diketik miring*. Penerbit/Institusi (Jika ada). Alamat URL. Diakses pada....

Tipe sumber pustaka	Contoh dalam tulisan	Contoh dalam daftar pustaka
<i>Halaman web dengan penulis</i>	...perjanjian ini (Albanese, 2010)	Albanese, A. 2010. Fairer compensation for air travellers. Kementerian Infrastruktur, Transportasi, Pembangunan Regional, dan Pemerintahan Lokal. http://www.minister.infrastructure.gov.au/relations/2009 . Diakses pada 30 Januari 2009.
<i>Halaman web dengan Penulis institusi atau organisasi</i>	(Queensland Health, 2010)	Queensland Health. 2010. Sun safety and physical activity. http://access.health.qld.gov.au/hid/SkinHealth/SunSafety/sunSafetyAndPhysicalActivity_ap.asp . Diakses pada 31 Agustus 2011.

B. Motto

1. Penulis diwajibkan menulis motto atau kesan-kesan yang dapat menjadi motivasi, baik terhadap dirinya maupun pembaca, yang ditempatkan sesudah halaman Daftar Pustaka.
2. Motto dapat berbentuk kata-kata mutiara, pepatah, syair, pesan khusus dan kesan yang dialami selama menjadi mahasiswa, atau firman-firman Allah swt. dalam kitab suci Al Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad saw.
3. Di bawah motto, sebaiknya ada persembahan / peruntukan khusus atau sejenisnya sesuai dengan keinginan penulis.
4. Penulis bebas menentukan jenis dan bentuk tulisan, kreasi yang diinginkan sepanjang tidak lebih dari satu halaman. Contoh format halaman motto dapat dilihat di **Lampiran 13**.

C. Lampiran

Lampiran didahului oleh satu halaman yang hanya memuat kata LAMPIRAN dan ditempatkan di tengah-tengah halaman dengan ukuran font 48 dicetak tebal. Nomor halaman diketikkan dan tetap diperhitungkan dalam penomoran. Selain itu, keberadaan lampiran harus sesuai dengan rujukan yang ada dalam isi atau dengan kata lain keberadaannya dibutuhkan untuk mendapatkan informasi secara jelas dan rinci.

Lampiran merupakan dokumen tambahan yang ditambahkan (dilampirkan) ke dokumen utama. Lampiran biasanya berisi data tambahan yang mungkin terlalu banyak bila disertakan pada teks utama (misalnya tabel data hasil penelitian) atau penjelasan lebih lanjut mengenai topik tertentu dalam skripsi (misalnya penurunan rumus matematika, hasil analisis statistik). Lampiran juga dapat

berisi teks maupun gambar yang berkaitan dengan teks utama. Seringkali di dalam penulisan skripsi mahasiswa meletakkan terlalu banyak lampiran yang di dalam teks utama informasi tersebut tidak disinggung akan dijelaskan lebih jauh di dalam lampiran.

Lampiran diletakkan setelah Daftar Pustaka dan setiap informasi/data/gambar yang akan dilampirkan harus memiliki nomor dan judul lampiran. Kata 'lampiran' dan nomor lampiran ditulis dalam cetak tebal (bold) dan diakhiri dengan titik kemudian diberi spasi dua ketuk dan dituliskan judul lampirannya. Judul lampiran tidak dicetak tebal.

Contoh:

Lampiran 9. Hasil ANOVA

VI. TATA CARA PENULISAN NASKAH

A. Kertas dan Ukuran

Spesifikasi kertas yang digunakan:

1. Jenis: HVS
2. Warna: Putih Polos
3. Berat: 70 atau 80 gram
4. Ukuran: A4 (21 cm x 29,7 cm)

B. Format Pengetikan Naskah

1. Huruf yang digunakan ialah *Times New Roman* dengan ukuran font 12 untuk teks dan rata kiri-kanan (*Justify*). Judul bab menggunakan ukuran font 14 dan sub bab pertama dengan ukuran font 13. Sementara bagi sub-sub bab menggunakan font 12. Semua judul dan sub bab dicetak tebal.
2. Naskah diketik dengan spasi 2 pada halaman dengan pinggiran margin:
 - a. 4 cm dari tepi kiri (*Left*)
 - b. 3 cm dari tepi kanan (*Right*)
 - c. 4 cm dari tepi atas (*Top*)
 - d. 3 cm dari tepi bawah (*Bottom*)
3. Naskah diketik pada satu muka halaman, tidak diketik timbal balik.
4. Setiap awal paragraph dimulai dengan *indent* 1 cm (8 ketuk spasi).
5. Naskah diketik dalam satu kolom.
6. Penomoran Halaman
 - a. Setiap halaman diberi nomor.
 - b. Nomor halaman diletakkan di sebelah kanan bagian bawah dengan tidak melanggar batas pias dan memiliki jarak 1,5 spasi dari baris terakhir teks.
 - c. Penulisan nomor halaman untuk bagian awal skripsi mulai dari penulisan halaman judul hingga daftar gambar (bagian awal skripsi) menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) sedangkan bab pendahuluan hingga daftar pustaka menggunakan angka latin (1,2,3, dan seterusnya).
 - d. Khusus untuk halaman sampul dan halaman pertama setiap bab tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.
7. Kutipan langsung diketik dengan spasi 1, dengan seluruh blok kutipan diberi *indent* 1 cm yang diawali dan diakhiri oleh tanda kutip (“). Bila diperlukan, gunakan cetak miring, bukan garis bawah.
8. Judul bab, sub bab pertama, sub bab kedua dan seterusnya
 - a. Jarak antara judul bab dengan sub bab pertama atau paragraf pertama adalah spasi 3.
 - b. Sub bab pertama ditulis dengan menggunakan cetak tebal (font 13) dengan huruf kapital pada setiap awal kata dan diletakkan di tepi kiri margin (rata kiri). Jarak antara sub bab pertama dengan sub bab berikutnya atau paragraf yang mengikutinya adalah spasi 2.5.
 - c. Sub bab tingkat kedua diletakkan sejajar dengan sub bab pertama, ditulis dengan cetak tebal berfont 12 dengan huruf kapital pada setiap awal kata. Jarak antara sub bab kedua dengan sub bab berikutnya atau paragraf yang mengikutinya adalah spasi 2.

Contoh:

BAB ...

.....
A. Judul Sub bab pertama

1. Judul sub bab kedua.....

a.

1)

a)

(1)

(a)

9. Judul pada bagian akhir skripsi (daftar pustaka dan lampiran-lampiran) tidak diberi penomoran bab dan ditulis dengan huruf kapital yang dicetak tebal diletakkan di tengah margin.

10. Penomoran lampiran diurut berdasarkan rujukan dalam teks dan judul lampiran ditulis dengan terlebih dahulu menyebutkan lampiran serta nomor lampiran yang dicetak tebal.

11. Tabel

Ketentuan penyajian tabel sebagai berikut:

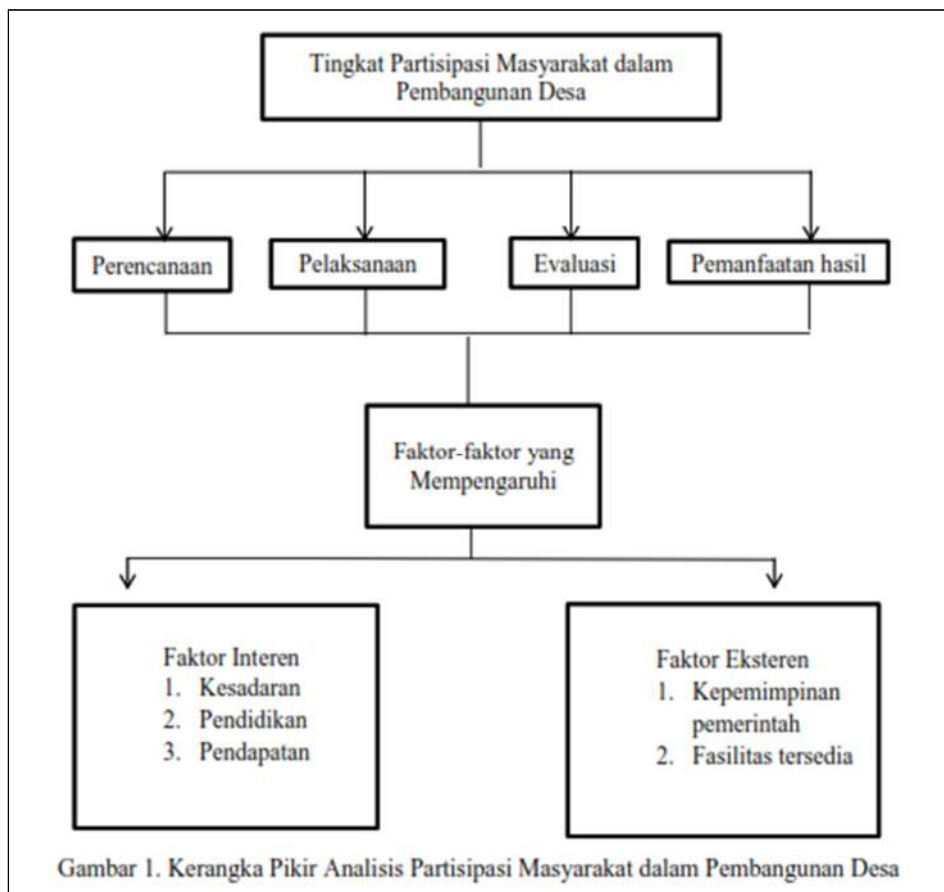
- a. Nomor dan judul tabel ditulis diatas tabel ditengah atas, simetris dengan tabel.
- b. Apabila judul tabel lebih dari satu baris maka baris kedua ditulis sejajar dengan judul tabel tersebut dimana spasi antara baris pertama dengan baris kedua 1 spasi.
- c. Sumber tabel ditulis di bagian bawah tabel sejajar dengan tabel dari sebelah kiri.
- d. Tabel yang berukuran lebar dapat diketik dengan pengetikan melebar (*landscape*).
- e. Lanjutan tabel dan nomor berikut kepala-kepala kolom harus ditampilkan kembali (*heading row repeat*).
- f. Tabel diberi nomor urut tanpa menyertakan nomor bab (Tabel 1., Tabel 2., dan seterusnya).

Tabel nomor. Judul tabel (Huruf kapital pada kata awal judul dan tidak diakhiri tanda titik)		
Kepala Kolom	Kepala Kolom	Kepala Kolom
Kepala Baris	Medan informasi	
Kepala Baris		
Sumber: (keterangan, tahun)		

12. Gambar

Ketentuan penyajian gambar sebagai berikut:

- a. Nomor dan judul gambar ditulis dibawah gambar dengan menuliskan kata 'Gambar'.
- b. Nomor gambar (sesuai urutan kemunculan di dalam teks), dan diberi tanda titik (.) sebelum kemudian dituliskan judul gambarnya (Gambar 1., Gambar 2., dan seterusnya).
- c. Gambar ditulis ditengah dan simetris dengan gambar, jika judul gambar lebih dari satu baris maka baris kedua ditulis sejajar dengan judul gambar tersebut dimana spasi antara baris pertama dengan baris kedua 1 spasi.



13. Penulisan Lampiran

- Nomor dan judul di atas lampiran di sebelah kiri sejajar dengan lampiran tersebut. Ketentuannya adalah nomor, titik, kemudian judul lampiran.
- Apabila judul lampiran lebih dari satu baris, maka baris kedua sejajar dengan judul lampiran tersebut, dimana spasi antara baris pertama dengan baris kedua adalah 1 spasi.
- Setiap awal kata digunakan huruf besar.
- Lampiran yang lebih dari satu halaman, pada halaman berikutnya diberi keterangan lanjutan dalam kurung pada sudut kanan atas.

C. Tata Bahasa dan Gaya Penulisan

Bahasa merupakan salah satu modal utama dalam berkomunikasi. Baik dalam komunikasi tulisan maupun ujaran (lisan) sebaiknya digunakan bahasa efisien dan efektif. Bahasa efisien adalah bahasa yang mengikuti kaidah tata bahasa yang dibakukan atau yang dianggap baku, dengan mempertimbangkan kehematan kata dan ungkapan. Bahasa efektif adalah bahasa yang mampu mencapai sasaran yang dimaksudkan.

Bahasa yang dipakai untuk skripsi adalah bahasa Indonesia ragam baku dengan gaya bahasa keilmuan yang menganut sistem ejaan yang disempurnakan (EYD) dan berciri antara lain sebagai berikut:

- Bernada formal, bernalar, dan objektif.
- Gagasan atau paham dikomunikasikan secara lugas, jelas, ringkas, dan tepat. Istilah atau ungkapan yang dipakai tidak bermakna ganda.
- Lazim dipakai titik pandang nara ketiga dengan kalimat berbentuk pasif. Oleh karena itu, tidak digunakan kata ganti orang pertama atau kedua seperti saya, aku, kami, kita, engkau, dan lainnya. Pada penyajian ucapan terima kasih dalam kata pengantar, 'saya' diganti dengan 'penulis'.
- Dihindari ungkapan-ungkapan yang berlebihan, mubazzir, dan emosional.
- Berbentuk prosa dengan corak pemaparan (eksposisi).

- 6) Kalimat dan paragraf tidak terlalu panjang.
- 7) Format dan tata cara penulisan harus konsisten.

Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang telah diindonesiakan. Pengindonesiaan istilah asing berpedoman kepada Pedoman Umum Pembentukan Istilah (Lampiran II Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 27 Agustus 1975, No.0196/U/1975). Jika terpaksa harus memakai istilah dalam bahasa asing maka istilah ini ditulis dengan huruf miring. Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia dapat digunakan, asal konsisten. Pada penggunaannya yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing diapit oleh tanda kurung dengan huruf miring.

Beberapa hal yang harus diperhatikan terkait tata bahasa dan penting untuk diperhatikan oleh mahasiswa dalam menulis tugas akhirnya adalah perangkat kebahasaan yang meliputi: perhurufan (huruf romawi, miring, kapital, tebal, Yunani), pengejaan kata, pemenggalan kata, dan penulisan kata. Aturan yang digunakan untuk hal tersebut adalah aturan yang berdasarkan tata bahasa Indonesia.

1. Perhurufan

Seperti kebanyakan bahasa di dunia, bahasa Indonesia ditulis dengan huruf latin. Dua bentuk huruf latin yang dikenal ialah huruf romawi dan italik. Huruf latin dapat ditampilkan secara tipis, tebal, kecil, dan kapital.

Huruf Romawi. Huruf romawi selalu berdiri tegak sehingga tulisan tangan yang bersifat demikian sering dikatakan “tercetak”. Dalam dunia percetakan dan pengetikan bentuk huruf inilah yang selalu dipakai secara bertaat asas. Kecuali ditentukan lain, huruf romawi hampir selalu digunakan untuk segala keperluan.

Huruf Miring. Huruf miring atau italik ditampilkan secara miring. Kalau diketik atau ditulis tangan kemiringannya ditandai dengan garis bawah. Huruf miring dipakai dalam 9 hal berikut:

- a) Kata dan ungkapan asing yang ejaannya bertahan dalam banyak bahasa: *ad hoc, et al., in vitro*.
- b) Tetapan dan peubah yang tidak diketahui dalam matematika. Contohnya (x,y,l)
- c) Nama kapal atau satelit: *KRI Macan Tutul, Apollo II*.
- d) Kata atau istilah yang diperkenalkan untuk diskusi khusus, misalnya *kakas, citraan*.
- e) Kata atau frase yang diberi penekanan, misalnya: ... hal itu tidak dibenarkan.
- f) Pernyataan rujukan silang dalam indeks: *lihat, lihat juga*.
- g) Judul buku atau terbitan berkala yang disebutkan dalam tubuh tulisan: *Hayati*.

Huruf Kapital. Huruf kapital dipakai pada:

- a) Huruf pertama pada awal kalimat
- b) Setiap kata dalam judul buku atau berkala, kecuali kata tugas: *dan, yang, untuk, di, ke, dari, terhadap, sebagai, tetapi, berdasarkan, dalam, antara, melalui, secara* yang tidak terletak pada posisi awal.
- c) Nama bangsa, bahasa, agama, hari, bulan, dan tarikh, misal: bangsa Romawi, bahasa Indonesia, agama Islam, hari Minggu,
- d) Nama orang, peristiwa sejarah, takson makhluk di atas genus, lembaga, jabatan, gelar, dan pangkat yang diikuti nama orang atau tempat, misal Haji A. A. Mattjik, Perang Bubat, Moraceae, Dewan Perwakilan Rakyat, Gubernur Bali, dan Ir. Ilham.
- e) Setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada judul buku dan nama lembaga seperti yang dimaksud pada butir 1 dan 2 di atas, seperti *Undang-Undang Dasar 1945, Perserikatan Bangsa-Bangsa*.
- f) Nama-nama geografi seperti nama sungai, kota, provinsi, negara, dan pulau. Akan tetapi, huruf kapital tidak dipakai pada nama geografi yang digunakan sebagai jenis seperti *kacang bogor, garam Inggris, gula Jawa*, atau sebagai bentuk dasar kata turunan seperti *keinggris-inggrisan, mengindonesiakan, pengaraban*.

- g) Penulisan nama orang pada hukum, dalil, uji, teori, dan, metode, misalnya: *hukum Dalton, uji Duncan, metode Epstein*, atau *analisis Fourier*. Untuk penamaan rancangan, proses, uji, atau metode yang tidak diikuti nama orang ditulis dengan huruf kecil, misalnya *rancangan acak lengkap, uji morfometri*, atau *uji mortalitas*. Apabila penamaan tersebut akan disingkat, maka singatannya menggunakan huuf kapital; misalnya: *rancangan acak lengkap (RAL)*, *proses hierarki analitik (PHA)*, atau *metode imunodifusi ganda (MIG)*.

Huruf Tebal. Huruf tebal sering digunakan untuk judul atau judul bab (*heading*). Selanjutnya bentuk huruf ini dapat dipakai untuk nama ilmiah takson yang baru ditemukan atau diusulkan pertama kali. Vektor atau matriks dalam matematika pada umumnya juga ditampilkan dengan huruf tebal.

Huruf Yunani. Selain huruf latin, dalam tulis-menulis karya ilmiah sering digunakan huruf yunani. Beberapa huruf kapital yunani sama dengan huruf latin, tetapi semua huruf kecilnya mempunyai bentuk yang sangat berbeda.

2. Pengejaan Kata

Sejak diberlakukannya sistem ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan pada tahun 1972, semua huruf dalam abjad latin secara resmi sudah menjadi huruf bahasa Indonesia. Oleh karena sudah termasuknya semua huruf itu, sekarang sering terjadi kesalahan yang disebabkan oleh tindakan hiperkorek. Kata pernapasan, misalnya, seringkali dieja *pernafasan*. *Pasca* (yang dalam ejaan lama ditulis *pastja*) adakalanya dieja dan dilafalkan *paska*.

Kalau kita menaati (perhatikan: bukan mentaati) sistem ejaan yang disempurnakan itu, dalam penulisan kata berimbuhan sering terjadi penggantian huruf. Dengan berpedoman pada pola *menaati* itu, kita harus menulis *menerjemahkan* (bukan *menterjemahkan*), *mencolok* (bukan *menyolok*), *mengubah* (bukan *merubah* atau *merobah*), *mengoreksi* (bukan *mengkoreksi*), *mengolonisasi* bukan *mengkolonisasi*, *mengarantinakan* bukan *mengkarantinakan*, *mengombinasikan* bukan *mengkombinasikan*, terkecuali untuk *mengkaji**. Begitu pula, kita harus menulis *penerapan* bukan *penterapan*.

Oleh karena semua huruf latin diterima sebagai huruf Indonesia, penulisan kata serapan dari bahasa asing pada umumnya sudah dapat dilakukan dengan mendekati bentuk dan lafal aslinya. Untuk itu memang perlu dilaksanakan penyesuaian seperti diatur dalam *Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* dan *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Beberapa masalah sering dijumpai dalam kasus penggunaan huruf atau pengejaan istilah serapan seperti dicontohkan berikut ini.

- a) Berhati-hatilah dalam memakai huruf *f* dan *v*, yang ada kalanya dipertukarkan atau diganti dengan huruf *p* (*negative* bukan *negatip*, *aktif*, *aktivitas*, *provinsi*, bukan *aktip*, *aktifitas*, dan *propinsi*).
- b) Dalam bahasa Indonesia tidak dikenal adanya konsonan kembar (*klasifikasi*, bukan *klassifikasi*; *efektif*, bukan *effektif*, tetapi ada *massa* di samping *masa* yang mempunyai perbedaan makna).
- c) Huruf *y* tetap *y* jika lafalnya *y*, contoh *yen*, *yuan*; *y* menjadi *i* jika lafalnya *i*, contoh *hipokotil* bukan *hypokotil*; analisis bukan *analisa*, *analysis*, atau *analysa*.
- d) Huruf *x* hanya dipakai diawal kata, di tempat lain diganti *ks* (*xilem* bukan *silem* atau *ksilem*; *taksonomi* bukan *taxonomi*; *kompleks* bukan *komplex* atau *komplek*).
- e) Huruf *h* pada gugus *gh*, *kh*, *rh*, *th* dihilangkan sedangkan huruf *ph* menjadi *f* dan *ch* menjadi *k* (*sorgum* bukan *sorghum*; *kromatografi* bukan *khromatographi*; *ritme* bukan *rhitme* atau *rhitma*; *metode* bukan *methode* atau *metoda*; *morfologi* bukan *morphologi* atau *morpologi*).
- f) Beberapa kata sulit yang selalu ditulis secara salah karena penulis tidak mengetahui bentuk bakunya, antara lain ialah *kualitas* bukan *kwalitas*; *jadwal* bukan *jadual*; *sintesis* bukan *sintesa*; *ameba* bukan *amuba*; *atmosfer* bukan *atmosfir* atau *atmosfera*; *varietas* bukan

varitas; tetapi *bir* bukan *bier*; *automatis* bukan *otomatis*; *mikrob* bukan *mikroba*, *mikrobia*, atau *mikrobe* sebab dibakukannya *aerob*; *standar* dan *standardisasi* bukan *standarisasi*.

- g) Nama-nama ilmu tertentu berakhiran *-ika* (*sistematika* bukan *sistematik* atau *sistimatik*) karena bukan ilmu maka dibakukanlah *kosmetik* dan *antibiotik* bukan *kosmetika* dan *antibiotika*, begitu juga *tropik* bukan *tropika* atau *tropis*, karena dibakukannya *Samudera Pasifik*.

3. Penulisan Kata

Ada beberapa jenis kata dalam bahasa Indonesia, antara lain kata depan, kata berimbuhan, dan kata gabung (kata gabung berimbuhan). Cara penulisan kata tersebut dibedakan seperti berikut:

Kata Depan. Kata depan ialah kata yang bila diikuti dengan kata lain akan menunjukkan tempat, misalnya *di*, *ke*, *dari*, *pada*. Dalam penulisannya kata depan harus selalu dipisahkan dari kata yang mengikutinya, contoh: *di dalam*, bukan *didalam*; *di antaranya*, bukan *diantaranya*; *di samping itu*, bukan *disamping itu*; *ke dalam*, bukan *kedalam*; *di lapangan*, bukan *dilapangan*; *ke laboratorium*, bukan *kelaboratorium*; *dari dalam tabung*, bukan *dari dalam tabung*; *pada dasarnya*, bukan *pada dasarnya*.

Tanda Seru (!). Tanda seru hampir tidak pernah dipakai dalam kalimat tulisan ilmiah. Ada kalanya tanda itu dipergunakan untuk menunjukkan bahwa suatu bahan bukti penelitian dilihat langsung oleh penulisnya: *Scleroderma dictyospora* dirincikan oleh Patouillard (1898) berdasarkan spesimen Massart 445 (P!) yang dikumpulkan di Jawa tahun 1882.

Tanda Hubung (-). Tanda hubung dipakai untuk:

- Menyambung bagian-bagian tanggal. Misalnya: *17-8-1945*
- Merangkaikan *se-* dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital (*se-Indonesia*)
- ke-* dengan angka (*abad ke-21*), angka dengan *-an* (*tahun '90-an*)
- Memperjelas hubungan bagian-bagian kata atau ungkapan (*ber-evolusi* vs. *be-revolusi*, *dua-puluh lima-ribuan*, 20 x 5 000 vs. *dua-puluh-lima-ribuan*, 1 x 25 000)
- Memenggal kata tertentu (*lihat Pemenggalan Kata*).

Tanda Pisah (-,--,----). Bergantung kepada penjangnya terdapat tiga macam tanda pisah, yaitu tanda pisah *em* (--), tanda pisah *en* (-), dan tanda pisah *3-em* (----).

- Tanda pisah *em* dipakai untuk membatasi penyisipan kalimat yang tidak terkait erat dengan kalimat induknya (Penembakan menjangan di lapangan istana yang dilakukan untuk mengatur daya dukung tapak penggembalaan -- dilaksanakan setiap tiga tahun).
- Tanda pisah *en* dipergunakan untuk menunjukkan kisaran (halaman 15-25, panjangnya 24.5-31.0 mm). Jangan menggunakan tanda pisah *en* bersama perkataan *dari* dan *antara*, atau bersama *tanda kurang* (*dari halaman 15 sampai 25*, bukan *dari halaman 15-25*, *antara tahun 1945 dan 1950*, bukan *antara tahun 1945-1950*, *-4 sampai -6 0C*, bukan *-4 - -6 0C*).
- Beberapa majalah menggunakan tanda pisah *3-em* dalam daftar pustaka alih-alih mengulang nama pengarang lema sebelumnya. Jangan memakai tanda tanda *3-em* dalam naskah, tetapi ulangi penyebutan nama-nama pengarang.
- Rifai M.A. 1995. ...
- , 1996. ...

Tanda Kurung ((...)). Tanda kurung ini dipakai untuk mengapit

- Tambahan keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral atau dapat dilepaskan dari pokok pembicaraan. Misalnya, "*Pengujian selanjutnya terhadap salah satu noda (nomor 4) memberikan dugaan bahwa senyawa yang terkandung dalam media biakan cendawan x ialah senyawa seskuiterpena*".

- b) Huruf untuk memperkenalkan singkatan. Misalnya, “Fraksi etil asetat dapat dipisahkan dengan menggunakan kromatografi lapis tipis (KLT) preparatif”.
- c) Penomoran yang dimasukkan dalam kalimat.

Contoh:

Ketiga langkah itu ialah (a) mitosis, (b) meiosis, (c) penggandaan inti.

Tanda Kurung Siku ([...]). Tanda kurung siku dipakai untuk mengapit:

- a) Huruf atau kata yang ditambahkan pada kalimat dalam pengeditan, contoh *Jamur lin [g] shi hidup di batang kayu.*
- b) Keterangan dalam kalimat yang sudah bertanda kurung. Misalnya: *Persamaan kedua proses (perbedaannya dibicarakan di dalam Bab II [lihat halaman 35-38] tidak dibicarakan) perlu dijabarkan di sini.*
- c) Penggunaan khusus dalam kepustakaan, *lihat* Kepustakaan.

Tanda Petik (“...”). Tanda petik dipakai untuk mengapit:

- a) Petikan atau kutipan pembicaraan langsung. Misalnya:

Ketua berkata, “Kita harus bekerja keras membangun STIA Al Gazali Barru.”

- b) Judul karangan atau bab buku yang dipakai dalam kalimat, misal

Kami telah membaca Buku Panduan Program Sarjana, bab “Kebahasaan”.

- c) Istilah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus. Contoh:

Daerah Semanggi, Gatot Subroto, Kuningan dinamakan daerah “segi tiga emas”

Tanda petik tunggal (‘...’). Tanda petik tunggal dipakai untuk mengapit:

- a) Petikan yang tersusun dalam petikan lain.
- b) Makna, terjemahan, atau penjelasan terhadap kata atau ungkapan asing (*Survive* ‘sintas’, *survival* ‘sintasan’).

Tanda Elipsis (...). Tanda elipsis dipakai untuk

- a) Menunjukkan bahwa ada bagian yang dihilangkan pada suatu kutipan, misalnya *Pola distribusi pemasaran ... berdasarkan pengamatan cuplikan*
- b) Mengganti tanda elipsis dalam matematika, untuk meluruskannya dengan tanda pengoperasian ($X_1, X_2, \dots X_3$).

Tanda Garis Miring (/). Tanda garis miring dipakai untuk mengganti:

- a) Tanda bagian atau menunjukkan bilangan pecahan ($1/2 = 0,5$)
- b) Kata tiap (125 ton/ha)
- c) Tanda garis miring tidak dipakai untuk menunjukkan *atau*.

Tanda Ampersan (&). Tanda ampersand berfungsi sebagai pengganti tanda *dan* bila bentuk lebih singkat diinginkan. Tanda ini dianjurkan dipakai dalam pengacuan pustaka sebab membantu mengurangi pengulangan.

Produktivitas menurut (Reid & Webster dan Nandika & Tampubolon)

VII. PANDUAN UMUM UJIAN SKRIPSI

Petunjuk teknis pelaksanaan ujian skripsi merupakan suatu proses yang ditempuh mahasiswa sebagai berikut:

A. Pengusulan Judul Skripsi

1. Judul harus relevan dengan program studi Ilmu Administrasi Negara dalam arti luas.
2. Mahasiswa mengajukan 3 (tiga) judul skripsi kepada Ketua Jurusan untuk disetujui. Format Pengajuan Usul Judul tercantun pada **Lampiran 14**.
3. Ketua Jurusan menetapkan Judul Skripsi, Komisi Pembimbing Skripsi, sedangkan Panitia Ujian Skripsi menetapkan dua orang penguji proposal/skripsi. Pembimbing dan penguji Proposal/Skripsi adalah dosen yang berpangkat akademik. Pertimbangan penentuan pembimbing/penguji terutama latar belakang keilmuan dan mata kuliah yang diampuh.
4. Mahasiswa berkonsultasi dosen pembimbing tentang judul yang telah disetujui/ditetapkan.
5. Bilamana dipandang perlu, komisi pembimbing dan penguji dapat memperbaiki judul yang telah disetujui/ditetapkan sepanjang tidak mengubah substansi/variabel dan lokasi penelitian pada judul tersebut.

B. Penyusunan Proposal Penelitian

1. Mahasiswa membuat/menyusun proposal penelitian yang berpedoman pada buku panduan penulisan skripsi.
2. Jumlah halaman proposal minimal 15 halaman dan maksimal 30 halaman serta harus memuat garis-garis besar hal-hal yang diperlukan mulai Bagian I s/d IV.
3. Mahasiswa mengkonsultasikan proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
4. Proposal yang diujikan adalah proposal yang sudah diperiksa dan disetujui pembimbing dan diketahui Ketua Jurusan atau Sekretaris Jurusan.
5. Proposal penelitian diujikan sebelum menyusun skripsi.

C. Seminar Proposal Penelitian

1. Seminar proposal penelitian merupakan forum presentasi usulan penelitian bagi mahasiswa penyusun proposal yang diselenggarakan oleh perguruan untuk memperoleh masukan, penyempurnaan dalam rangka penetapan proposal penelitian menjadi rencana penelitian.
2. Mahasiswa mendaftarkan diri kepada perguruan untuk mengikuti seminar proposal penelitian. Proposal yang diujikan harus lebih dahulu mendapat persetujuan pembimbing.
3. Hal-hal yang perlu diujikan adalah:
 - a. Judul Proposal Penelitian;
 - b. Materi Bagian I s/d IV, Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran;
4. Seminar proposal penelitian dihadiri komisi pembimbing dan penguji. Salah seorang dosen pembimbing bertindak sebagai ketua penguji. Apabila terdapat salah satu diantara penguji berhalangan hadir sehingga ujian hanya dihadiri 3 (tiga) orang penguji maka ujian tetap dianggap sah.
5. Ketua penguji menyerahkan hasil seminar proposal penelitian kepada pembimbing / penguji untuk bahan konsultasi lebih lanjut.
6. Berita acara pelaksanaan seminar proposal penelitian disahkan oleh Ketua penguji dan disampaikan kepada Ketua Jurusan dan/atau kepada Panitia seminar proposal penelitian serta kepada masing-masing yang bersangkutan, lihat **Lampiran 15**.
7. Kriteria penilaian / indikator yang dinilai oleh Penguji proposal penelitian ada 3 (tiga) :
 - a. Masalah dan metode penelitian.
Rumusan masalah atau ketajaman masalah dan kesesuaian metode yang digunakan dengan masalah yang diteliti.

- b. Teknik Penulisan
 - 1) Kesesuaian antara teori dengan masalah yang diteliti.
 - 2) Relevansi buku-buku sumber bacaan dengan masalah
 - 3) Teknik kutipan, daftar pustaka, daftar tabel, lampiran, dan lain-lain
 - c. Kesan umum terhadap mahasiswa
 - 1) Kesiapan
 - 2) Penampilan
 - 3) Kerapian
 - 4) Penilaian Psikologis
8. Dosen penguji memberi nilai pada ketiga kriteria / indikator tersebut di atas dalam bentuk angka, setelah menjumlahkan dan membagi 3 (tiga) untuk menentukan nilai rata-rata (formulir disiapkan) lihat **Lampiran 16**.

D. Melaksanakan Penelitian

1. Mahasiswa dapat bermohon izin penelitian kepada pemerintah daerah atau kepada pejabat yang berwenang.
2. Ketua Perguruan menyiapkan surat permohonan izin penelitian kepada instansi yang berwenang dan rekomendasi lain yang diperlukan mahasiswa dalam rangka penelitian lapangan.
3. Mahasiswa ke lokasi / lapangan penelitian untuk memperoleh data primer dan data sekunder, dengan membawa instrumen pengumpulan data (kuesioner, wawancara dan lain-lain), yang harus dilampirkan pada skripsi.
4. Mahasiswa dapat meminta keterangan kepada pihak-pihak lain yang dianggap perlu sebagai bukti akan mengadakan atau telah melaksanakan penelitian lapangan.

E. Seminar Laporan Hasil Penelitian

1. Mahasiswa diwajibkan melaksanakan seminar laporan hasil penelitian.
2. Seminar laporan hasil penelitian adalah seminar yang diikuti pembimbing, penguji, dan mahasiswa yang dipandu oleh salah seorang pembimbing.
3. Permohonan pelaksanaan seminar diajukan oleh mahasiswa melalui perguruan.
4. Penilaian ketentuan sebagai berikut:
 - a. Hasil seminar ditetapkan atas dasar mutu naskah hasil penelitian, penguasaan teori dan materi hasil penelitian serta cara presentasi.
 - b. Berita Acara seminar laporan hasil penelitian ditulis pada lembar yang disediakan, lihat **Lampiran 17**.
5. Ketua penguji menyerahkan laporan hasil penelitian kepada pembimbing / penguji untuk bahan konsultasi lebih lanjut.
6. Berita acara pelaksanaan seminar laporan hasil penelitian disahkan oleh Ketua penguji dan disampaikan kepada Ketua Jurusan dan/atau kepada Panitia seminar laporan hasil penelitian serta kepada masing-masing yang bersangkutan.
7. Kriteria penilaian / indikator yang dinilai oleh Penguji seminar laporan hasil penelitian ada 4 (empat) :
 - a. Masalah dan metode penelitian.
Rumusan masalah atau ketajaman masalah dan kesesuaian metode yang digunakan dengan masalah yang diteliti.
 - b. Teknik Penulisan
 - 1) Kesesuaian antara teori dengan masalah yang diteliti.
 - 2) Relevansi buku-buku sumber bacaan dengan masalah
 - 3) Teknik kutipan, daftar pustaka, daftar tabel, lampiran, dan lain-lain

- c. Hasil Penelitian
Penemuan dan kesimpulan yang didukung oleh data (relevansi data hasil penelitian dengan penggunaan metode yang telah ditetapkan)
 - d. Kesan umum terhadap mahasiswa
 - 1) Kesiapan
 - 2) Penampilan
 - 3) Kerapian
 - 4) Penilaian Psikologis
8. Dosen penguji memberi nilai pada keempat kriteria / indikator tersebut di atas dalam bentuk angka, setelah menjumlahkan dan membagi 4 (empat) untuk menentukan nilai rata-rata (formulir disiapkan) lihat **Lampiran 18**.

F. Penyusunan Skripsi

1. Mahasiswa menyusun skripsi berdasarkan buku panduan penulisan skripsi yang telah ditentukan oleh perguruan.
2. Jumlah halaman skripsi minimal 60 halaman, tidak termasuk bagian akhir, yakni daftar pustaka dan lampiran-lampiran.
3. Selama penyusunan skripsi mahasiswa tetap mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing yang berpangkat akademik sesuai ketentuan berlaku:
 - a. Pembimbing I sebagai penanggungjawab keseluruhan pemeriksaan terhadap skripsi, terutama materi dan analisis data serta pembahasan.
 - b. Pembimbing II, adalah membantu pembimbing I dalam memeriksa skripsi, terutama teknik penulisan skripsi/sistematika penulisan.
 - c. Komisi pembimbing saling berkoordinasi dengan baik dalam membimbing dan melayani mahasiswa agar mahasiswa dapat menyelesaikan skripsinya tepat pada waktunya.
 - d. Sebelum mahasiswa berkonsultasi pembimbing I maka diharapkan lebih dahulu berkonsultasi dengan pembimbing II.
4. Mahasiswa wajib mengikuti / melaksanakan petunjuk dan nasehat dosen pembimbing (yang tertuang di dalam Lembar Konsultasi Pembimbingan Penulisan Proposal dan Lembar Konsultasi Pembimbingan Skripsi).
5. Apabila penulisan skripsi sudah rampung (selesai) maka mahasiswa mendaftarkan diri pada Panitia Persiapan Ujian Skripsi atau petugas yang ditunjuk oleh Ketua STIA Al Gazali Barru untuk mengikuti ujian skripsi.
6. Mahasiswa menyiapkan 4 (empat) rangkap fotocopy skripsi yang sudah disetujui komisi pembimbing dan diketahui Ketua Jurusan, kemudian menyeter kepada Panitia Ujian dan mengantarkan kepada pembimbing/penguji skripsi paling lambat 3 (tiga) hari sebelum ujian dilaksanakan.
7. Naskah asli (ketikan asli) skripsi dipegang oleh mahasiswa.
8. Mahasiswa membuat pernyataan keaslian skripsi bahwa skripsi yang dibuat bukan plagiat.

G. Ujian Skripsi

1. Ujian dilaksanakan dengan sistem majelis. Bila tidak memungkinkan Sistem Majelis, dapat menggunakan sistem lain yang ditentukan Ketua Perguruan.
2. Ujian skripsi dilaksanakan oleh:
 - a. Panitia persiapan yang bekerja mempersiapkan segala sesuatunya sehingga mahasiswa dapat lebih mudah mengikuti ujian skripsi.
 - b. Panitia Ujian Skripsi sebagai penanggungjawab dan pelaksana ujian yaitu :
 - 1) Pengawas Umum : Ketua STIA Al Gazali Barru
 - 2) Panitia Ujian

Ketua : Waket I atau pejabat yang ditunjuk Ketua STIA Al Gazali Barru
Sekretaris : Ketua Jurusan atau pejabat yang ditunjuk oleh Ketua STIA Al Gazali Barru

- 3) Penguji skripsi : Dosen pembimbing dan dosen penguji yang telah ditetapkan sebelumnya. Dosen pembimbing I bertindak sebagai ketua penguji, bilamana dosen pembimbing I berhalangan dapat digantikan oleh Pembimbing II sebagai Ketua Penguji. Apabila terdapat salah satu diantara penguji berhalangan hadir sehingga ujian hanya dihadiri 3 (tiga) orang penguji maka ujian tetap dianggap sah.
3. Kelulusan ujian skripsi dinyatakan dengan nilai A, B, C, atau dinyatakan lulus dengan perbaikan, atau dinyatakan tidak lulus. Nilai kelulusan ujian skripsi harus sesuai nilai yang diperoleh dari masing-masing penguji.
4. Nilai kelulusan skripsi tertinggi adalah nilai A, dan kelulusan terendah adalah nilai C. Sedangkan nilai D dan E dinyatakan tidak lulus.
5. Yudisium mahasiswa dinyatakan dengan : nilai pujian (*cumlaude*), sangat memuaskan dan memuaskan. Nilai yudisium harus sesuai dengan IPK.
6. Kriteria penilaian / indikator yang dinilai oleh Penguji Skripsi ada 5 (lima) :
 - a. Masalah dan metode penelitian.
Rumusan masalah atau ketajaman masalah dan kesesuaian metode yang digunakan dengan masalah yang diteliti.
 - b. Teknik Penulisan
 - 1) Kesesuaian antara teori dengan masalah yang diteliti.
 - 2) Relevansi buku-buku sumber bacaan dengan masalah
 - 3) Teknik kutipan, daftar pustaka, daftar tabel, lampiran, dan lain-lain
 - c. Hasil Penelitian
Penemuan dan kesimpulan yang didukung oleh data (relevansi data hasil penelitian dengan penggunaan metode yang telah ditetapkan)
 - d. Kemampuan Analisis
Kemampuan dalam menganalisis hasil-hasil penelitian dengan menggunakan metode yang ditetapkan.
 - e. Kesan umum terhadap mahasiswa
 - 1) Kesiapan
 - 2) Penampilan
 - 3) Kerapian
 - 4) Penilaian Psikologis
7. Dosen penguji memberi nilai pada kelima kriteria / indikator tersebut di atas dalam bentuk angka, setelah menjumlahkan dan membagi 5 (lima) untuk menentukan nilai rata-rata (formulir disiapkan) lihat **Lampiran 20**.
8. Panitia Ujian menentukan nilai akhir kelulusan dalam bentuk huruf (A, B, dan C), setelah menjumlah dan membagi empat nilai dari tim penguji.
9. Atas nama Pimpinan Perguruan, melaksanakan yudisium kepada mahasiswa yang bersangkutan, dengan menyebut lebih dahulu Nilai IPK.
10. Nilai Evaluasi / Ujian Skripsi adalah :
Nilai A : 90 s/d 100
Nilai B : 80 s/d 89
Nilai C : 70 s/d 79
Nilai D : 60 s/d 69
Nilai E : 0 s/d 59
Contoh pemberian nilai dapat dilihat pada **Lampiran 23**.

H. Perbaikan-Perbaikan (Revisi)

1. Mahasiswa yang dinyatakan lulus perbaikan, wajib mengadakan perbaikan.
2. Bagian skripsi yang wajib diperbaiki dinyatakan dengan komentar / saran-saran penguji yang tercantum dalam daftar khusus.
3. Skripsi yang ditandatangani atau disahkan adalah skripsi yang sudah dianggap rampung atau tidak ada lagi yang perlu diperbaiki.

I. Penjilidan dan Penyetoran Skripsi

1. Setelah semuanya selesai maka skripsi wajib dijilid minimal 4 (empat) buah. Ketikkan naskah asli skripsi untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Mahasiswa menyetor 3 (tiga) buah fotocopy skripsi kepada perguruan sebagai persyaratan memperoleh ijazah dan mengikuti wisuda.

REFERENSI

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I. 1975. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Manalu, W. 2013. *Plagiarisme dan Upaya Pencegahannya di Lingkungan Akademik di Indonesia*. Departemen Anatomi, Fisiologi, dan Farmakologi, Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Menteri Pendidikan R.I. 2010. *Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi*. Jakarta.
- Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia. 2014. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*. Makassar.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Universitas Hasanuddin Makassar. 2006. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*. Liphas Unhas Makassar.
- Universitas Indonesia. 2008. *Pedoman Teknik Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Indonesia*. Depok. Jakarta.
- Universitas Muslim Indonesia. 2007. *Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian dan Skripsi. Edisi Revisi*. Makassar.

LAMPIRAN

Lampiran 1a. Format Halaman Sampul Proposal Penelitian

USULAN RENCANA PENELITIAN (PROPOSAL)

**TINJAUAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI
KELURAHAN MANGEMPANG KECAMATAN BARRU KABUPATEN BARRU**

SUKMA

20131182



SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA)

AL GAZALI BARRU

2017

Lampiran 1b. Format Halaman Pengesahan Pembimbing Proposal Penelitian

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

PROPOSAL PENELITIAN

**TINJAUAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI
KELURAHAN MANGEMPANG KECAMATAN BARRU KABUPATEN BARRU**

Diajukan oleh:

**SUKMA
20131182**

Disahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Abd. Mannang, SH., MH

Mukmin Muhammad, S.Sos., MH

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Dr. H. Surasno Taliki, M.Si

Lampiran 1c. Format Daftar Isi Proposal Penelitian

DAFTAR ISI		Halaman
HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING		ii
DAFTAR ISI		iii
DAFTAR TABEL (jika ada)		iv
DAFTAR GAMBAR (jika ada)		v
I. PENDAHULUAN		1
A. Latar Belakang		1
B. Rumusan Masalah		8
C. Tujuan Penelitian.....		8
D. Manfaat Penelitian.....		9
II. TINJAUAN PUSTAKA		11
A. Landasan Teori		11
B. Kerangka Pikir (Jika Penelitian Kuantitatif).....		16
C. Hipotesis (Jika Penelitian Kuantitatif).....		17
III. METODE PENELITIAN		19
A. Tipe Penelitian		19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian		19
C. Populasi dan Sampel (Jika Penelitian Kuantitatif)		20
D. Jenis dan Sumber Data		20
E. Teknik Pengumpulan Data		21
F. Teknik Analisis Data		21
G. Definisi Operasional Variabel (Jika Penelitian Kuantitatif)		21
IV. PELAKSANAAN PENELITIAN		22
A. Jadwal Penelitian		22
B. Rencana Sistematika Penulisan		22
DAFTAR PUSTAKA		23
LAMPIRAN		

Lampiran 1. Format Halaman Sampul Dalam

SKRIPSI

**TINJAUAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI
KELURAHAN MANGEMPANG KECAMATAN BARRU KABUPATEN BARRU**

SUKMA

20131182



SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA)

AL GAZALI BARRU

2017

Lampiran 2. Format Halaman Judul

SKRIPSI

**TINJAUAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI
KELURAHAN MANGEMPANG KECAMATAN BARRU KABUPATEN BARRU**

SUKMA

20131182



Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial
pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara STIA Al Gazali Barru

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA)

AL GAZALI BARRU

2017

Lampiran 3. Halaman Persetujuan

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**TINJAUAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI
KELURAHAN MANGEMPANG KECAMATAN BARRU KABUPATEN BARRU**

Yang disusun dan diajukan oleh:

**SUKMA
20131182**

Telah diperiksa dan disetujui
Untuk diajukan dihadapan Panitia Ujian Skripsi

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Abd. Mannang, SH., MH

Mukmin Muhammad, S.Sos., MH

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Dr. H. Surasno Taliki, M.Si

Lampiran 4. Format Halaman Penerimaan

HALAMAN PENERIMAAN

Judul Skripsi : TINJAUAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PEMBANGUNAN DI KELURAHAN MANGEMPANG KECAMATAN
BARRU KABUPATEN BARRU

N a m a : Sukma

NIM : 20131182

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

PTS : STIA Al Gazali Barru

Diterima oleh Ketua STIA Al Gazali Barru untuk diujikan dihadapan Panitia Ujian Skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Strata Kesarjanaan Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara STIA Al Gazali Barru.

Barru, 2017
Ketua STIA Al Gazali Barru,

Dr. H. Kamaruddin Hasan, M.Pd

Lampiran 5. Format Halaman Pengesahan

PENGESAHAN

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua STIA Al Gazali Barru No. 104/STIA-AG/B/BR.VIII/2017, tanggal 18 Agustus 2017 tentang Pelaksanaan Ujian Skripsi, maka pada hari Sabtu, tanggal 5 September 2017 telah dilaksanakan Ujian Skripsi atas nama mahasiswa : **SUKMA, NIM: 20131182**, dengan judul “**TINJAUAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI KELURAHAN MANGEMPANG KECAMATAN BARRU KABUPATEN BARRU**”, dan telah dinyatakan lulus untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata Kesarjanaan Satu (S.1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara STIA Al Gazali Barru.

Skripsi diterima oleh Panitia Ujian Skripsi dan disahkan oleh Ketua STIA Al Gazali Barru.

PANITIA UJIAN

Pengawas Umum : Ketua STIA Al Gazali Barru (.....)
Ketua : H. A. Russeng, SH., MH (.....)
Sekretaris : Drs. H. Surasno Taliki, M.Si (.....)

PENGUJI

1. Dr. H. Abd. Mannang, SH., MH (.....)
2. Mukmin Muhammad, S.Sos, MH (.....)
3. A. Pananrangi M, S.Sos., M.Si (.....)
4. Nurlia, S.Sos., M.Si (.....)

Disahkan Oleh:
Ketua STIA Al Gazali Barru

Dr. H. Kamaruddin Hasan, M.Pd

Lampiran 6. Format Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sukma

NIM : 20131182

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

TINJAUAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI KELURAHAN MANGEMPANG KECAMATAN BARRU KABUPATEN BARRU

adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini atau disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat atau tiruan, plagiat atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum, serta saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Barru, 2017

Yang membuat pernyataan

Materai
6000

Sukma

Lampiran 7. Format Abstrak

ABSTRAK

Sukma. 20131182. **Tinjauan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Mangempang Kecamatan Barru Kabupaten Barru.** Pembimbing: H. Abd. Mannang dan Mukmin Muhammad.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Mangempang Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Mangempang Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Sumber data diperoleh dengan cara Survey, Wawancara, Observasi, Kuisisioner. Analisis Data Menggunakan Skala Likert.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Kelurahan Mangempang yaitu dilihat keempat bidang partisipasi yaitu perencanaan mencapai skor 58.6 persen atau berada pada kategori sedang, pelaksanaan mencapai skor 75.3 persen atau berada pada kategori tinggi, evaluasi/monitoring 77.4 persen berada pada kategori tinggi, dan pemanfaatan hasil 81.8 persen berada pada kategori sangat tinggi. Skor partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Kelurahan Mangempang tergolong pada kategori tinggi yang dibuktikan oleh skor gabungan bidang-bidang partisipasi rata-rata 77.3 persen, hal ini membuktikan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Kelurahan Mangempang tergolong tinggi. Adapun yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Kelurahan Mangempang adalah: faktor intern yang meliputi (kesadaran/kemauan, pendidikan, pendapatan/penghasilan). Faktor eksternal yang meliputi (pemerintah dan fasilitas yang tersedia).

Kata Kunci: Analisis, Partisipasi, Pembangunan Masyarakat Desa.

ABSTRACT

Sukma. 20131182. **Overview of Community Participation in Development in the Mangempang Village, Barru District, Barru Regency.** Advisor: H. Abd. Mannang and Mukmin Muhammad.

This study aims to find out: The level of community participation in development in the Mangempang Village, Barru District, Barru Regency. And to find out the factors that influence the level of community participation in development in the Mangempang Village, Barru District, Barru Regency. Sources of data obtained by survey, interview, observation, questionnaire. Data Analysis Using a Likert Scale.

The results of this study indicate that the level of community participation in village development in Mangempang Village is seen in the four fields of participation, namely planning to score 58.6 percent or in the moderate category, implementation reaching a score of 75.3 percent or in the high category, evaluation / monitoring 77.4 percent in the category high, and the utilization of results of 81.8 percent is in the very high category. The score of community participation in village development in the Mangempang Village is classified as a high category as evidenced by the combined score of participation fields averaging 77.3 percent, this proves that community participation in village development in the Mangempang Village is high. The ones that influence community participation in village development in the Mangempang Village are: internal factors which include (awareness / willingness, education, income / income). External factors include (government and available facilities).

Keywords: Analysis, Participation, Development of Village Communities.

Lampiran 8. Format Kata Pengantar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil Alamin. Segala puji dan syukur tiada hentinya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang dengan keagungan-Nya telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Tinjauan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Mangempang Kecamatan Barru Kabupaten Barru** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara STIA Al Gazali Barru.

Berbagai kesulitan telah dilewati dalam rangka penyusunan skripsi ini, namun berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak terkhusus Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan berkah do'anya sehingga akhirnya skripsi ini dapat selesai. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. H. Kamaruddin Hasan, M.Pd selaku Ketua STIA Al Gazali Barru.....
2. Bapak Drs. H. Surasno Taliki, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara STIA Al Gazali Barru.....
3. Bapak Dr. H. Abd. Mannang, SH., MH dan Bapak Mukmin Muhammad, S.Sos., MH selaku Pembimbing I dan Pembimbing II.....
4. dan seterusnya.

Kepada semua pihak yang berkenan memberikan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan, penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih.

Akhirnya penulis mengucapkan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif agar tulisan ini dapat semakin diperbaiki mutunya.

Barru, 2017

Penulis

Lampiran 9. Format Daftar Isi

DAFTAR ISI	
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENERIMAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL (jika ada)	xii
DAFTAR GAMBAR (jika ada)	xiii
DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
B. Kerangka Pikir	36
C. Hipotesis (Jika Penelitian Kuantitatif)	37
BAB III. METODE PENELITIAN	39
A. Tipe Penelitian	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel (Jika Penelitian Kuantitatif)	40
D. Jenis dan Sumber Data	40
E. Metode Pengumpulan Data	41
F. Metode Analisis Data	41
G. Definisi Operasional Variabel (Jika Penelitian Kuantitatif)	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	52
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

Lampiran 10. Format Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.	Komposisi Jumlah Kepala Keluarga	14
Tabel 2.	Keadaan dan Jumlah Penduduk	36
Tabel 3.	Keadaan Tingkat Pendidikan Kelurahan Mangempang	62
Tabel 4.	Prasarana Pendidikan Formal	63
dan seterusnya		

Lampiran 11. Format Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.	Kerangka Pikir	30
Gambar 2.	Skor Gabungan Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Kelurahan Mangempang 2017	37
Gambar 3.	Skor Gabungan Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Kelurahan Mangempang 2017	42
Gambar 4.	Skor Gabungan Partisipasi Masyarakat dalam Evaluasi Pembangunan Kelurahan Mangempang 2017	53
dan seterusnya		

Lampiran 12. Format Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R.. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Halim, Abdul. 2004. *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah-Edisi revisi*. Yogyakarta: Upp AMP YKPN.
- Hartoyo. dkk. 2015. *Buku Materi Pokok Konsep Pembangunan Masyarakat Desa*. Karunika Universitas Terbuka. Jakarta. 1996.
- Kartasasmita, Ginandjar. 2010. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: Pustaka Cidesindo.
- Kumorotomo. 2005. *Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja. Pengawasan Kerja*. Yogyakarta: Edisi 1. Cetakan 14. BPFE.
- Slamet. Y. 2017. *Konsep Dasar Partisipasi Sosial*. PAU-SS, UGM. Yogyakarta.
- Soetrisno, Loekman. 2017. *Menuju Masyarakat Parisipatif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Usman. 2006. *Dampak Desentralisasi Fiskal terhadap Distribusi Pendapatan dan Tingkat Kemiskinan*. Bogor: Tesis Magister Sains. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor, 2006.
- Yuwono, Semarang. 2006. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial*. Badan Penerbit Universitas diponegoro.
- Zubaedi. 2007. *Fiscal Decentralization and Special Local Autonomy: Evidence From An Emerging Market*. *Journal of Southeast Asian Research*. IBIMA Publishing.

Lampiran 13. Format Motto

MOTTO

Pertolongan Tuhan Akan Datang
Bagi Mereka yang Berserah Diri

..... ku persembahkan karya sederhana ini buat kedua orang tuaku, saudara-saudaraku, sebagai wujud baktiku dan penghargaan atas setiap tetesan keringatnya dalam mencari segenggam rezeki dari Allah SWT demi keberhasilanku.

Lampiran 14. Lembar Pengusulan Persetujuan Judul Skripsi



**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA)
AL GAZALI BARRU**
Jl. Jend. Sudirman No. 41 Telp. 0427 21131 Kabupaten Barru

USUL PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Yang mengusulkan :

Nama Mahasiswa :

NIM :

Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

PTS : STIA Al Gazali Barru

Mengusulkan Rencana Judul Skripsi : (*dilingkari oleh Ketua Jurusan*)

1.
.....
.....
2.
.....
.....
3.
.....
.....

Barru, 20....

Yang mengajukan,

.....

Penetapan :

Pembimbing I :

Pembimbing II. :

Mengetahui:
Ketua STIA Al Gazali Barru

Menyetujui:
Ketua Jurusan Ilmu Adm.Negara

Dr. H. Kamaruddin Hasan, M.Pd

Drs. H.Surasno Taliki, M.Si

Lampiran 15. Lembar Berita Acara Seminar Proposal Penelitian

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Pada hari ini, tanggal jam
bertempat di, telah dilaksanakan seminar proposal penelitian.

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Proposal :
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Dihadiri oleh :

Pembimbing I / Penguji :
Pembimbing II / Penguji :
Penguji :
Penguji :

Ujian berlangsung aman dan tertib, dengan catatan sbb:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Ketua Penguji,

.....

Lampiran 17. Lembar Berita Acara Seminar Hasil Penelitian

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Pada hari ini, tanggal jam
bertempat di, telah dilaksanakan seminar hasil penelitian.

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Skripsi :
.....
.....
.....
.

Dihadiri oleh :

Pembimbing I / Penguji :
Pembimbing II / Penguji :
Penguji :
Penguji :

Ujian berlangsung aman dan tertib, dengan catatan sbb:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Ketua Penguji,

.....

Lampiran 18. Lembar Evaluasi/Seminar Hasil Penelitian

EVALUASI / SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
 Judul Skripsi :

No.	Indikator Yang Dinilai	Rentang Nilai				
		1	2	3	4	Total
		0 - 69	70 - 79	80 - 89	90 - 100	
1	Masalah dan metode penelitian Rumusan masalah atau ketajaman masalah dan kesesuaian metode yang digunakan dengan masalah yang diteliti.					
2	Teknik Penulisan - Kesesuaian antara teori dengan masalah yang diteliti. - Relevansi buku-buku sumber bacaan dengan masalah - Teknik kutipan, daftar pustaka, daftar tabel, lampiran, dan lain-lain					
3	Hasil Penelitian Penemuan, pembahasan, dan kesimpulan yang didukung oleh data (relevansi data hasil penelitian dengan penggunaan metode yang telah ditetapkan),					
4	Kesan Umum - Kesiapan - Penampilan - Kerapian - Penilaian psikologis					
Nilai Total =						

Nilai Akhir = Nilai Total : 4 = (diisi oleh dosen penguji)

(Nilai Total : 4 indikator yang dinilai)

Barru,

Dosen Penguji,

Nama dan tandatangan

NB: Komentar, saran, perbaikan dari dosen penguji pada halaman khusus (diberikan kepada peserta ujian)

Lampiran 19. Lembar Berita Acara Ujian Skripsi

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, tanggal jam
bertempat di, telah dilaksanakan ujian skripsi.

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Skripsi :
.....
.....
.....
.

Dihadiri oleh :

Pembimbing I / Penguji :
Pembimbing II / Penguji :
Penguji :
Penguji :

Ujian berlangsung aman dan tertib, dengan catatan sbb:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Ketua Penguji,

.....

Lampiran 20. Lembar Evaluasi Ujian Skripsi

EVALUASI / UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
 Judul Skripsi :

No.	Indikator Yang Dinilai	Rentang nilai				
		1	2	3	4	Total
		0 - 69	70 - 79	80 - 89	90 - 100	
1	Masalah dan metode penelitian Rumusan masalah atau ketajaman masalah dan kesesuaian metode yang digunakan dengan masalah yang diteliti.					
2	Teknik Penulisan - Kesesuaian antara teori dengan masalah yang diteliti. - Relevansi buku-buku sumber bacaan dengan masalah - Teknik kutipan, daftar pustaka, daftar tabel, lampiran, dan lain-lain					
3	Hasil Penelitian Penemuan, pembahasan, dan kesimpulan yang didukung oleh data (relevansi data hasil penelitian dengan penggunaan metode yang telah ditetapkan),					
4	Kemampuan Analisis Kemampuan dalam menganalisis hasil-hasil penelitian dengan menggunakan metode yang ditetapkan.					
5	Kesan Umum - Kesiapan - Penampilan - Kerapian - Penilaian psikologis					
Nilai Total =						

Nilai Akhir = Nilai Total : 5 = (diisi oleh dosen penguji)

(Nilai Total : 5 indikator yang dinilai)

Barru,

Dosen Penguji,

Nama dan tandatangan

NB: Komentar, saran, perbaikan dari dosen penguji pada halaman khusus (diberikan kepada peserta ujian)

Lampiran 21. Lembar Komentar Dosen Penguji

KOMENTAR DOSEN PENGUJI
(SARAN-SARAN DAN PERBAIKAN PADA SAAT UJIAN BERLANGSUNG)

Dosen Penguji :

Mahasiswa yang diuji :

NIM :

Tanggal Ujian :

No.	Bab/Sub Bab/Bagian	Komentar/Saran/Perbaikan	Paraf Dosen Penguji
1			
2			
3			
4			

- Lembar Komentar Dosen Penguji disiapkan oleh Panitia Ujian
- Ditulis Langsung oleh Penguji dengan tulisan yang jelas
- Dilampirkan saat penandatanganan dosen penguji pada lembar pengesahan skripsi

Lampiran 22. Lembar Konsultasi Pembimbing Proposal/Skripsi

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL / SKRIPSI

Nama :
NIM :
Judul :
.....
.....

NO.	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING I / II	SARAN-SARAN	PARAF
1				
2				
3				
4				
5				

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

(.....)

(.....)

Lampiran 23. Lembar Nilai Akhir Ujian Skripsi



**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA)
AL GAZALI BARRU**
Jl. Jend. Sudirman No. 41 Telp. 0427 21131 Kabupaten Barru

NILAI AKHIR UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Judul Skripsi :
.....
.....

Hasil Penilaian Tim Penguji

NO.	NAMA PENGUJI	NILAI	KETERANGAN
1			
2			
3			
4			
Nilai Total			

Nilai Rata-Rata = : 4 = (koneksikan interval nilai)

Nilai Ujian = A - B - C - D - E (dilingkari oleh Panitia Ujian)

Barru,

Interval nilai

90 - 100 = A
80 - 89 = B
70 - 79 = C
60 - 69 = D
0 - 55 = E

Tim Penguji
Ketua,

Nilai Yudisium : Indeks Prestasi Kumulatif (I P K) =

Lampiran 24. Transkrip Hasil Wawancara (Penelitian Kualitatif)

Judul Skripsi : **Tinjauan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Mangempang Kecamatan Barru Kabupaten Barru**

Informan 1 : Kepala RT

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Maret 2017

Indikator Penilaian Partisipasi menggunakan Model CLEAR yaitu:

Can do (Mampu)

Peneliti : Syarat-syarat apa yang harus dipenuhi untuk berpartisipasi dalam pembangunan?

Informan : *Kalau secara persyaratan, tentang pengalaman organisasi ya, karena kalau 'blank' tentang organisasi pas masuk ke situ mau lakukan apa nanti juga bingung kan, gitu. Rata-rata yang ikut di kelurahan ini memang yang sudah ikut organisasi, karena dia dengan kegiatan kemasyarakatan dengan lingkungan.*

Like to (Ingin)

Peneliti : Apa yang melatarbelakangi mengikuti partisipasi dalam pembangunan?

Informan : *Menumbuhkan rasa kegotong royongan di dalam masyarakat, karena apa? selama ini kan masyarakat kita kegotong royongan itu sudah hampir pudar.*

Enable to (Dimungkinkan)

Peneliti : Bagaimana peran partisipasi masyarakat dalam pembangunan?

Informan : *Ada sosialisasi, dari faskel mereka memfasilitasi kita memberikan sosialisasi itu yang pertama, terus kedua kegiatan-kegiatan apa aja yang bisa kita usulkan atau di realisasikan masyarakat.*

Asked to (Diminta)

Peneliti : Bagaimana masyarakat mengikuti partisipasi dengan sukarela?

Informan : *Oh, gak..saya tadinya inisiatif, karena saya perangkat RT sebelumnya dari Humas naik jadi bendahara gitu nah sekarang saya jadi RT. Jadi saya punya beban moral di masyarakat, kalo di RW saya terlalu luas dan kurang sinkron sama ketua RW-nya, di samping itu ya terpaksa biarlah saya jadi koprak tapi saya punya pasukan dan gitu aja.*

Responded to (Menanggapi)

Peneliti : Apakah dengan berpartisipasi pendapat didengarkan dalam setiap pertemuan?

Informan : *Pasti di respon, seperti yang saya bilang kan setiap gagasan itu di respon tapi kan selalu diliat dari aspek-aspek yang lain, begitu bu.*

Lampiran 25. Hasil Pengolahan Data dengan SPSS (Penelitian Kuantitatif)

OUTPUT SPSS ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Trust ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Partisipasi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.463 ^a	.215	.199	3,618

a. Predictors: (Constant), Trust

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	182,597	1	182,597	13,951	.000 ^b
	Residual	667,516	51	13,089		
	Total	850,113	52			

a. Dependent Variable: Partisipasi

b. Predictors: (Constant), Trust

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,481	4,400		2,155	,036
	Trust	,438	,117	,463	3,735	,000

a. Dependent Variable: Partisipasi

OUTPUT SPSS ANALISIS REGRESI BERGANDA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat (X2), Motivasi (X1) ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,916^a	,839	,803	3,453

a. Predictors: (Constant), Minat (X2), Motivasi (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	559,332	2	279,666	23,450	,000^b
	Residual	107,335	9	11,926		
	Total	666,667	11			

a. Dependent Variable: Prestasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Minat (X2), Motivasi (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,612	11,874		,220	,831
	Motivasi (X1)	,192	,215	,190	,894	,395
	Minat (X2)	,888	,249	,760	3,567	,006

a. Dependent Variable: Prestasi (Y)